

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

A. Kepala Sekolah

1. Apa yang pertama kali perlu disiapkan untuk pengembangan pendidikan adab di MI Tahfizh Ini ustadz ?
2. Bagaimana metode pendidikan adab di madrasah ini ?
1. Bagaimana bentuk komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua/wali murid ?
2. Bagaimana cara agar pendidikan adab di MI Tahfizh Al-Furqon ini berhasil ?
3. Bagaimana pendanaan di MI Tahfizh ini ustadz ?

B. Manajer Pendidikan

1. Bagaimanakah ustadz tentang kurikulum pendidikan adab di MI ini ?
2. Apa metode/strategi dalam menanamkan adab kepada siswa ?
3. Apa materi adab yang diajarkan disetiap tingkatan kelas di MIT ini ?
4. Bagaimana cara mengawasi anak ketika sudah pulang dari madrasah ?
5. Bagaimana proses pendidikan adab di MI Tahfizh Al-Furqon ini ?

C. Manajer Pengembangan SDM

1. Apa bentuk usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk pengembangan SDM disini ?
2. Bagaimana sistem perekrutan tenaga pendidik dalam rangka pemenuhan SDM baru di MI Tahfizh ini ?

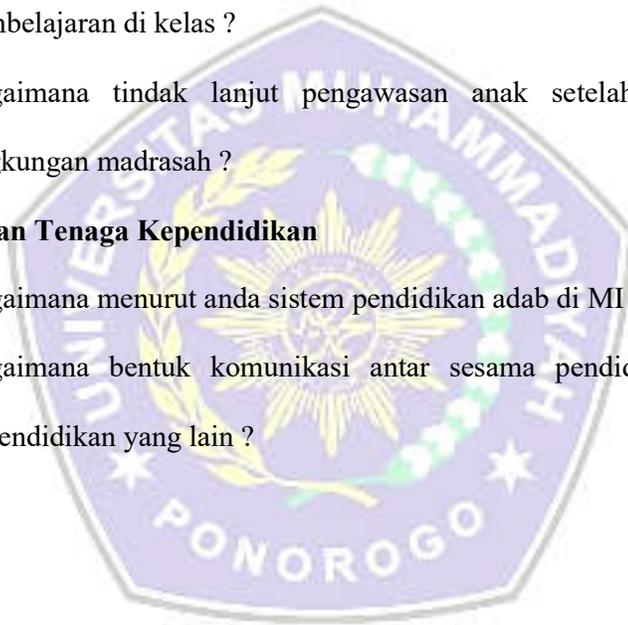
3. Bagaimana syarat atau prosedur untuk menjadi guru di MI ini ?

D. Wali Kelas

1. Bagaimana metode pendidikan adab di MI Tahfizh Al-Furqon ini ?
2. Apa saja materi adab yang diajarkan di MI Tahfizh Al-Furqon ini ?
3. Bagaimana cara agar pendidikan adab di MI Tahfizh Al-Furqon ini berhasil ?
4. Bagaimanakah sistem penataan kelas untuk siswa-siswi dalam pembelajaran di kelas ?
5. Bagaimana tindak lanjut pengawasan anak setelah terlepas dari lingkungan madrasah ?

E. Guru dan Tenaga Kependidikan

1. Bagaimana menurut anda sistem pendidikan adab di MI Tahfizh ini ?
2. Bagaimana bentuk komunikasi antar sesama pendidik dan tenaga kependidikan yang lain ?



Lampiran 02

JADWAL WAWANCARA

No.	Hari/Tanggal dan Narasumber	Kode	Waktu	Tujuan Wawancara	Tempat
1.	Kamis, 26 Juli 2018, Ustadz Solihan Rustamaji, S.Pd (Kepala Madrasah)	01/W/VII/2018	Pukul 09.00-10.30 WIB	Perkembangan MI Tahfizh Al-Furqon	Ponorogo
2.	Sabtu, 28 Juli 2018, Ustadzah Puji utami, S.Ag (Manajer Pendidikan)	02/W/VII/2018	Pukul 09.30-10.30 WIB	Kurikulum dan Tenaga kependidikan	Ponorogo
3.	Sabtu, 28 Juli 2018, Ustazah Puji Lestari (PSDM)	03/W/VII/2018	Pukul 14.00-15.00 WIB	Pengembangan SDM	Ponorogo
4.	Senin, 30 Juli 2018, Ustadzah Atik Andriana, S.Pd (Wali Kelas)	04/W/VII/2018	Pukul 09.30-10.45 WIB	Manajemen kelas	Ponorogo
5.	Selasa, 31 Juli 2018, Ustadz Suhanto, S.Pd (Tenaga Kependidikan/TU)	05/W/VII/2018	Pukul 08.00-09.00 WIB	Pandangan terhadap MI tahfizh Al-Furqon	Ponorogo

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 01/W/VII/2018
 Nama informan : Ustadz Solihan Rustamaji, S.Pd (Kemad)
 Tanggal : 26 Juli 2018, 09.00-10.30 WIB
 Disusun jam : 26 Juli 2018, 15.30-17.30 WIB
 Tempat wawancara : Kantor Kepala Madrasah MI Tahfizh Al-Furqon
 Topik wawancara : Strategi dan Perkembangan MI Tahfizh Al-Furqon

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa yang pertama kali perlu disiapkan untuk pengembangan pendidikan adab di MI Tahfizh Ini ustadz ?
Informan	yang kami siapkan untuk pengembangan pendidikan disini adalah yang <i>pertama</i> adalah Sumber Daya manusia (SDM), dimana SDM ini kami bagi menjadi 2 yaitu; (1) Kemampuan, yaitu kemampuan dalam bidang adab dan tahfizh, artinya kemampuan mengadabkan anak dan mengkorelasikan antara adab dan tahfizh, karena ketika adab anak itu baik, maka tahfizhnya juga akan baik. (2) komitmen, ini berhubungan erat dengan keikhlasan para pendidik MI tahfizh Al-Furqon, kemudian keistiqomahan untuk membimbing para siswa dimasing-masing kelas. Selanjutnya komitmen juga erat dengan loyalitas dan totalitas terhadap pendidikan ini, dan kita harapkan dari SDM yang sudah dibentuk ini menjadi SDM yang bagus dan menjadi teladan dalam pendidikan Al-Furqon. <i>Kedua</i> , membangun sistem pengadaban murid, karena obyek kita adalah murid jadi pengadaban ini akan dibentuk oleh guru dengan SDM yang sudah kita siapkan.
Peneliti	Bagaimana strategi pendidikan adab di madrasah ini ?
Informan	Pendidikan adab di MI ini kita tidak terlepas dari cara memberikan kepercayaan kepada masyarakat tentang konsep adab. Kami menjaring masyarakat dengan mengadakan seminar-seminar adab dan juga kita membuat tulisan dari santri yang sudah menerima adab, yang dengan alamiahnya muncul sifat-sifat yang berhubungan dengan adab. Tulisan itu ditulis oleh guru dan kita publikasikan ke masyarakat untuk kepercayaan pendidikan adab di sini.
Peneliti	Bagaimana bentuk komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua/wali murid ?
Informan	Untuk terkait bentuk komunikasi antas sekolah dengan wali murid ini, kita membuat system jalur komunikasi. Jalur ini sengaja kami buat agar lebih terarah, tidak kemana-mana, artinya

	<p>kita hanya akan membahas terkait permasalahan adab dan tahfizh anak. Kita sudah menyepakati bahwa kita siap menerima pertanyaan-pertanyaan dari wali tentang kesulitan dalam pendidikan adab dan tahfizh, dan di kita wali tidak diperkenankan untuk memberikan intervensi terutama dalam pendidikan adab ini, karena konsep kami sudah jelas. Adapun jika wali ingin memberikan masukan maka kita terima, terkait hubungannya dengan adab dan tahfizh. Untuk jalur komunikasinya pun sudah kita batasi, jadi wali hanya boleh ke kepala madrasah, dan harinyapun ditentukan setiap hari rabu. Wali tidak diperkenankan bertanya langsung kepada guru, karena guru hanya bertugas kepada murid.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana pendanaan di MI Tahfizh ini ustadz ?</p>
Informan	<p>Terkait dana, tidak dapat kita pungkiri bahwa pendidikan pasti membutuhkan dana, kana da yang mengatakan <i>wa dirham</i> dalam pendidikan untuk melancarkan pendidikan. Disini Alhamdulillah guru tidak digaji dari dana atau ifaq murid, tapi langsung dari yayasan. Karena disini ada makan siang dan snack yang disediakan sekolah maka wali diadakan iuran atau infaq untuk dana pendidikan dan konsumsi siang. Disini tidak menggunakan istilah SPP tapi menggunakan IDP (Infaq dakwah pendidikan)</p>



TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 02/W/VII/2018
 Nama informan : Ustadzah Puji Utami, S.Ag (Manajer Pendidikan)
 Tanggal : 28 Juli 2018, 09.30-10.30 WIB
 Disusun jam : 28 Juli 2018, 13.30-17.00 WIB
 Tempat wawancara : Ruang Kantor Guru MI Tahfizh Al-Furqon
 Topik wawancara : Kurikulum adab dan Tenaga kependidikan

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimanakah ustadz tentang kurikulum pendidikan adab di MI ini ?
Informan	Kurikulum adab di sini lebih kita unggulkan daripada materi yang lain. Kita sudah ada buku pegangan kurikulum adab disini, namanya buku “Sistematika Arkanul Bi’tsah”. Dalam buku itu kurikulum adabnya juga sudah lengkap mulai dari kelas satu sampai kelas enam nanti. Kalau dalam buku arkanul bi’tsah ini adab masuk kedalam materi <i>tazkiyah</i> .
Peneliti	Bagaimana metode/strategi dalam menanamkan adab kepada siswa)
Informan	Untuk metodenya sebenarnya ada banyak, tapi yang paling sering kami berikan kepada siswa adalah metode berkisah, jadi guru di kelas sering membri kisah tentang para salafus shalih, kisah Nabi-nabi terdahulu yang ada keterkaitanya dengan adab, berkisah ini untuk mentazkiyah anak, agar anak tersugesti dan mudah menerapkan adab yang diajar oleh guru.
Peneliti	Apa meteri adab yang diajarkan disetiap tingkatan kelas di MIT ini ?
	Setiap tingkatan kelas materinya beda, untuk diawal atau kelas 1 anak kami beri materi adab yang ringan-ringan dulu, seperti adab pribadi, yang berkaitan dengan kegiatan anak terutama disekolah. Contohnya seperti adab bermajelis, adab makan dan minum, adab berjalan, adab berbicara, adab tidur, kekamar mandi, meminta ijin dan adab menjaga peralatan yang ada disekolah, seperti meja, kursi dll. Dan untuk kelas 2 itu kami beri materi tentang adab kepada orang lain, atau istilahnya adab dalam pergaulan, disitu anak diajarkan adab kepada Allah, orang tua, guru, saudara teman dll. Untuk selanjutnya ada di buku induk

	kami, buku arkanul bi'tsah.
Peneliti	Bagaimana cara mengawasi anak ketika sudah pulang dari madrasah ?
Informan	Sebenarnya sebelum memasukkan anaknya ke MI tahfizh ini, wali sudah diminta komitmennya untuk meneruskan proses pendidikan ketika dirumah. Apa yang sudah kita ajarkan disekolah menjadi PR bersama wali. Contohnya saja materi tentang shalat jamaah, nanti dirumah orang tua harus mengajak anaknya untuk shalat jamaah. Dan catatan shalatnya tadi diampaikan kepada guru melalui buku penghubung yang sudah disiapkan dari sekolah. Buku penghubung ini setiap hari diisi oleh guru dan wali terkait kegiatan dan perkembangan anak.selain itu kami juga mengadakan program “home visit” setiap tahun sekali, untuk mengunjungi rumah siswa dan walinya untuk mengetahui perkembangan anak selama berada dirumah.
Peneliti	Bagaimana proses pendidikan adab di MI Tahfizh Al-Furqon ?
Informan	Terkait proses, pertama yang kami susun yaitu kurikulum, kami bersama dengan musrif, manajer PSDM dan staf guru yang lain terlibat dalam penyusunan kurikulum ini. Di MI ini materi adab dan tahfizh masuk ke dalam kurikulum pendidikan dan dipadukan dengan kurikulum formal dari Kementerian Agama (Kemenag). Dari kurikulum itu kita lanjutkan ke proses pendidikan dan dimulai dari materi adab selama 3 bulan pertama masuk MI ini.

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 03/W/VII/2018
Nama informan : Ustazah. Puji Lestari (Manajer Pengembangan SDM)
Tanggal : 28 Juli 2018, 14.00 - 14.30 WIB
Disusun jam : 28 Juli 2018, 20.00 - 23.00 WIB
Tempat wawancara : Kantor Guru MI Tahfizh Al-Furqon
Topik wawancara : Pengembangan SDM Guru

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa bentuk usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk pengembangan SDM disini ?
Informan	Untuk pengembangan SDM disini kami adakan beberapa kegiatan, seperti pembinaan pekanan oleh musrif yang diadakan setiap ba'da jum'atan, semua wajib ikut pembinaan ini. Selanjutnya kami adakan pembinaan tahsin dan tahfizh untuk guru dan semua staf, jadi guru tematiknya pun harus ikut juga menghafal, dan yang terakhir kami sering mengadakan pelatihan guru yang bertujuan agar para guru yang bergabung bersama kami disini profesional dalam mengajar.
Peneliti	Bagaimana sistem perekrutan tenaga pendidik dalam rangka pemenuhan SDM baru di MI Tahfizh ini ?
Informan	Jadi untuk pemenuhan tenaga pendidik di MI ini kami bekerjasama dengan STID Al-Furqon. Pihak sekolah sudah menjalin kerjasama dari awal untuk pemenuhan guru Qur'annya. Sedangkan untuk pemenuhan guru untuk materi umum kami adakan perekrutan guru baru dengan seleksi (test). Kami selalu merekrut jauh-jauh hari, biasanya 4 bulan sebelum tahun ajaran baru sudah seleksi, terus setelah lolos dan diterima mereka wajib magang selama kurang lebih 3 bulan di sini.
Peneliti	Bagaimana syarat atau prosedur untuk menjadi guru di MI ini ?
Informan	Guru disini kami bedakan menjadi dua, guru Qur'an dan guru iman (umum). Kalau guru qur'annya itu kita sudah menggandeng STID sebagai penyedia guru Hafizh, karena kita punta target 2 juz dalam setahun atau 12 juz selama pendidikan 6 tahun di sini. jadi memang guru qur'an syaratnya harus hafizh (hafal Qur'an. Sedangkan untuk guru imannya itu kit rekrut dengan test dengan kriteria harus S-1 dan siap mengabdikan untuk pendidikan disini.

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 04/W/VII/2018
Nama informan : Ustadzah Atik Andriana, S.Pd (Wali Kelas)
Tanggal : 30 Juli 2018, 14.00 - 14.45 WIB
Disusun jam : 30 Juli 2018, 19.30 - 22.30 WIB
Tempat wawancara : Masjid MI Tahfizh Al-Furqon
Topik wawancara : Manajemen Kelas, materi dan pengawasan

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana metode pendidikan adab di MI Tahfizh Al-Furqon ini ?
Informan	Kalau masalah metode, mungkin saya lebih ke teorinya dulu, kalau di MI ini salah satu konsepnya adalah adab sebelum ilmu. Jadi dalam konsep ini 3 bulan pertama anak diajari adab agar mereka siap untuk menerima ilmu, seperti adab didalam majelis, dan dalam sehari selama 3 bula materinya adab itu, kita belum memberi materi umum, kalau masalah metode pertama kita pakai metode motivasi,dengan memberi reward kepada anak yang adabnya bagus, kemudian metode Nasihat, karena anak lebih mengena kalau diberi nasihat dalam keadaan sendiri. Selain itu kita pakai metode keteladanan, karena menurut saya pribadi guru harus menjadi teladan bagi adab anak. Selanjutnya kita juga pakai metode pengawasan terhadap anak dan metode kisah yang sesuai dengan adab.
Peneliti	Apa saja materi adab yang diajarkan di MI Tahfizh Al-Furqon ini ?
Informan	Materinya beda tiap tingkatan, kalau di kelas satu itu kita beri materi yang berkaitan dengan adab pribadi siswa, karena kita tekan agar anak mandiri, materinya seperti adab makan, bermajelis, berbicara, meminta ijin, berjalan, yang intinya tentang kemandirian pribadi siswa itu sendiri. Kalau dikelas dua kita beri materi adab kepada orang lain, kita kenalkan adab kepada Allah, orang tua, guru dan sesame teman, tapi tidak meninggalkan adab yang telah dipelajari sebelumnya dikelas satu.
Peneliti	Bagaimana cara agar pendidikan adab di MI Tahfizh Al-Furqon ini berhasil ?

informan	Cara kita adalah menjalin kerjasama yang baik, MI ini dari awal telah menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan lain, dan juga orang tua. Kita selalu melibatkan orang tua dalam pendidikan disini. Wali sudah komitmen dengan pihak sekolah. Selain mendidik siswa sekolah juga mendidik orang tua dengan mengadakan pendidikan parenting, tahsin dan tahfizh khusus wali dan dengan selalu menjalin komunikasi terkait perkembangan anak. Sekolah memberi wali buku penghubung agar guru tau kegiatan apa yang dilakukan anak disekolah, dan wali juga tau perkembangan anak selama disekolah.
Peneliti	Bagaimanakah sistem penataan kelas untuk siswa-siswi dalam pembelajaran di kelas ?
Informan	Sistem penataan kelas disini dimulai pertama dari observasi. Observasi ini untuk melihat kearah perkembangan anak, tentang kemampuan membaca dan karakter siswa. Biasanya dari observasi itu kita dapati ada anak yang aktif dan juga pasif. Nah dari situ kita kelompokkan, nanti satu kelas dibagi beberapa anak yang aktif dan juga yang pasif sehingga merata, yang kemampuan bacanya bagus juga kita bagi biar merata juga setiap kelasnya. Dalam pembagian kelasnya kita isi dengan 12 anak dan di damping dengan 2 guru, guru iman dan guru Qur'an.
Peneliti	Bagaimana tindak lanjut pengawasan anak setelah terlepas dari lingkungan madrasah ?
Informan	Untuk masalah pengawasan anak kita sudah menjalin komitmen dengan orang tua, karena sesuai dengan slogan MI ini adalah sekolah keluarga, jadi peran orang tua kita libatkan dalam pendidikan disini. Nah, ketika anak pulang maka orang tua yang mengawasi kegiatannya, dan besoknya baru kita adakan "Bina kelas". Bina kelas ini kami lakukan dengan menanyai anak terkait apa saja yang dilakukan dirumah kemari, dan bina kelas ini selalu dilakukan setiap pagi sebelum pelajaran kelas dimulai.

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 05/W/VII/2018
Nama informan : Ustadz Suhanto, S.Pd (Manajer TU)
Tanggal : 31 Juli 2018, 10.00 -10.30 WIB
Disusun jam : 31 Juli 2018, 15.30 - 17.00 WIB
Tempat wawancara : Kantor TU MI Tahfizh Alfurqon
Topik wawancara : Pandangan tentang pendidikan dan interaksi guru

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana menurut panjenengan sistem pendidikan adab di MI Tahfizh ini ?
Informan	Menurut saya pribadi, sistem pendidikan adab disini sesuai dan sejalan dengan tujuan pendidikan pemerintah, kalau tidak keliru UU No. 20 tahun 2003, yang intinya menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
Peneliti	Bagaimana bentuk komunikasi antar sesama pendidik dan tenaga kependidikan yang lain ?
Informan	Bentuk komunikasinya dengan pertemuan rutin setiap hari, dan juga dibuatkan grup WA khusus guru, yang bertujuan untuk mempermudah komunikasi sudah pulang dari sekolah, dan juga untuk membahas sesuatu yang sifatnya ringan.

Lampiran 04

JADWAL OBSERVASI

No.	Hari dan Tanggal	Tempat	Kode	Waktu Observasi	Obyek
1.	Kamis, 26 Juli 2018	MI Tahfizh Al-Furqon Ponorogo	01/O/VII/2018	Pukul 09.00-13.00 WIB	Penelitian lapangan
2.	Jum'at, 27 Juli 2018	MI Tahfizh Al-Furqon Ponorogo	02/O/VII/2018	Pukul 06.30-10.45 WIB	Mengamati aktifitas guru dan siswa
3.	Senin, 30 Juli 2018	MI Tahfizh Al-Furqon Ponorogo	03/O/VII/2018	Pukul 07.00-10.30 WIB	Mengamati Aktivitas guru dalam proses pembelajaran
4.	Selasa, 31 Juli 2018	MI Tahfizh Al-Furqon Ponorogo	04/O/VII/2018	Pukul 07.00-13.00 WIB	Penelitian lapangan Aktivitas Siswa

TRANSKRIP OBSEVASI

Kode : 01/O/VII/2018
Tanggal : 26 Juli 2018, 09.00-13.30 WIB
Disusun jam : 26 Juli 2018, 19.30-21-00 WIB
Kegiatan yang di Observasi : Penelitian lapangan

Transkrip observasi	Lokasi sekolah
Tanggapan pengamat	<p>Madrasah Ibtidaiyah Tahfizh Al-Furqon terletak di desa patihan wetan. MI ini sudah memiliki gedung dan masjid yang besar dan terlihat megah. Semua bangunan masih terlihat sangat baru. Gedung kelas dengan bangunan dua lantai yang kelihatannya masih akan dilanjutkan ke lantai ketiga. Ketika masuk kedalam area, terpampang dengan jelas pada didin diatas lantai pertama ucapan "Selamat Datang di MI Tahfizh Al-Furqon" dan juga slogannya "Sekolah Keluarga Pecinta Al-Qur'an". Lokasinya terlihat sejuk dan teduh, karena bangunan dikelilingi pohon dan juga bambu, disebelah utaranya juga ada sungai yang cukup besar.</p> <p>Lokasinya mudah dijangkau karena dekat jalan raya Batoro Katong. Hal ini memudahkan bagi orang yang ingin berkunjung kesini. Lokasi yang sejuk mungkin juga akan menambah daya tarik tersendiri bagi masyarakat.</p>

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 02/O/VII/2018
Tanggal : 27 Juli 2018, 06.30 - 10.45 WIB
Disusun jam : 27 Juli 2018, 14.00 - 15.00 WIB
Kegiatan yang di Observasi : Mengamati aktifitas guru dan siswa

Transkrip observasi	Rutinitas pagi guru dan siswa (piket menyambut siswa serta apel pagi guru dan siswa)
Tanggapan pengamat	<p>Pada jum'at pagi sekitar jam 06.30 peneliti sudah berada dilingkungan MI Tahfizh Al-Furqon. Terlihat disana sudah ada beberapa guru yang sudah berbaris rapi di depan gedung kelas. Para guru tersebut ternyata sedang menunggu kedatangan para siswanya. Satu per satu siswa mulai berdatangan, dan kemudian semakin banyak yang diantar oleh orang tuanya sampai disamping masjid. Yang menarik, peneliti melihat orang tua selalu turun dari mobil atau motornya untuk menyiapkan melepaskan helm dan tas anaknya. Kemudian mereka mencium anaknya sebelum anak tersebut jalan kearah guru yang bertugas menyambut. Mungkin itu bagian dari adab yang di ajarkan disini.</p> <p>Secara bergantian anak bersalaman dengan guru dan terlihat juga guru itu mengusap kepala anak yang menjabat tangannya itu, dan terdengar juga setiap anak mengucapkan salam kepada gurunya sambil tersenyum riang. Dari depan nampak juga guru tersenyum membalas senyuman mereka.</p> <p>Sekitar setengah jam menyambut siswa, tepat jam 07.00 salah satu guru membunyikan bel tanda aktifitas sekolah dimulai. Setelah bunyi bel berhenti ternyata anak langsung berbaris didepan kelas untuk melaksanakan ritual pagi. Dalam barisan itu terdengar dengan lantang para siswa membaca ikrar,</p>

	<p>membaca hadits dengan hafalan yang dipandu oleh wali kelas masing-masing.</p> <p>Menariknya lagi, disamping siswa tersebut guru juga ikut berbaris dengan rapi didepan kantor kepala madrasah. Ternyata para guru juga ada rutinitas apel pagi yang dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai.</p>
--	---



TRANSKRIP OBSERVASI

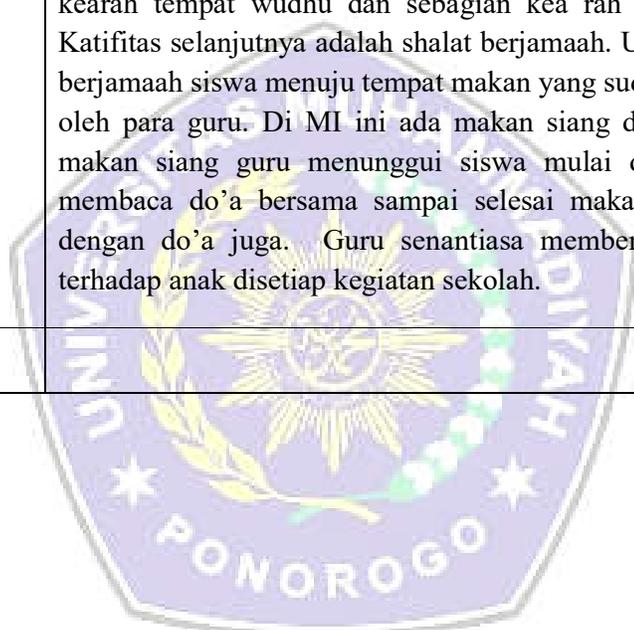
Kode : 03/O/VII/2018
Tanggal : 30 Juli 2018, 07.00-10.30 WIB
Disusun jam : 30 Juli 2018, 19.30-21.00 WIB
Kegiatan yang di Observasi : Mengamati Aktivitas guru dalam proses pembelajaran

Transkrip observasi	Proses pembelajaran penanaman adab di dalam kelas dan diluar kelas
Tanggapan pengamat	<p>Tepat jam tujuh pagi proses pembelajaran dimulai, dimana guru setelah apel pagi selesai langung keruang kelas masing-masing. Terlihat guru memberi keteladanan dengan adab dengan membiasakan mengucapkan salam. Setelah itu guru duduk dengan tenang, dan menenangkan murid sebelum pelajaran dimulai. Ketika masih ada anak yang duduknya belum rapi atau masih tolah-toleh kesana kemari guru memberi isyarat untuk tidak memulai pelajaran. Terlihat guru memberi isyarat dengan jari didepan bibirnya agar siswa tenang. Kemudian guru melanjutkan dengan bercerita tentang kisah yusuf yang semasa kecilnya dibuang oleh saudara-saudaranya. Cerita dilanjutkan sampai selesai oleh ustadzh.</p> <p>Beralih ke luar kelas dan waktu itu menunjukkan jam 9 pagi. Terlihat anak duduk melingkar dengan tenang di dalam masjid. Kegiatan pagi itu adalah kegiatan hafalan atau tahfidz. Disana guru juga menanamkan pendidikan adab kepada anak. Selain duduk bermajlis dengan rapi guru terlihat memberi arahan kepada anak yang belum tenang dengan nasihat yang halus dan lembut.</p>

TRANSKRIP OBSEVASI

Kode : 04/O/VII/2018
Tanggal : 31 Juli 2018, 07.00-13.00 WIB
Disusun jam : 31 Juli 2018, 19.30-21-00 WIB
Kegiatan yang di Observasi : Mengamati Aktivitas siswa

Transkrip observasi	Waktu itu menunjukkan pukul 12.00, bel berbunyi tanda waktu tidur siang telah usai. Siswa bersama-sama berjalan menuju kearah tempat wudhu dan sebagian kearah kamar mandi. Katifitas selanjutnya adalah shalat berjamaah. Usai dari shalat berjamaah siswa menuju tempat makan yang sudah disediakan oleh para guru. Di MI ini ada makan siang disekolah. Saat makan siang guru menunggui siswa mulai dari mengajak membaca do'a bersama sampai selesai makan dan ditutup dengan do'a juga. Guru senantiasa memberi pengawasan terhadap anak disetiap kegiatan sekolah.



Lampiran 06

DAFTAR HASIL DOKUMENTASI

No.	Bentuk Dokumen	Isi Dokumen	Kode	Tanggal/Waktu Pencatatan
1.	✓ Gambar	✓ Foto bangunan, kantor, slogan serta aktifitas guru dan murid saat pembelajaran	01/D/VII/2018	Kamis, 26 Juli 2018, 06.30 WIB
2.	✓ Buku panduan adab ✓ Buku konsep pendidikan Al-Furqon	✓ Panduan adab dan tahfizh tiga bulan pertama ✓ Konsep pendidikan Al-Furqon	02/D/VII/2018	Kamis, 26 Juli 2018, 07.30 WIB
3.	✓ Tulisan guru dan Buku induk Arkanul Bi'tsah	✓ Tulisan guru ✓ Materi pendidikan MI tahfizh Al-Furqon	03/D/VII/2018	Jum'at, 27 Juli 2018, 07.30 WIB
4.	✓ Data Siswa ✓ Gambar	✓ File siswa dan data pegawai ✓ Foto-foto aktifitas pagi guru dan murid	04/D/VII/2018	Senin, 30 Juli 2018, 06.30 WIB
5.	✓ Buku pedoman dan program kerja	✓ Sejarah ✓ Profil lembaga ✓ Struktur organisasi MI	05/D/VII/2018	Senin, 30 Juli 2018, 10.00 WIB

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/VII/2018
Tanggal : 26 Juli 2018, 06.30 WIB
Disusun jam : 26 Juli 2018, 20.00 WIB
Topik Dokumentasi : Foto bangunan, kantor, slogan serta aktifitas guru dan murid dalam pembelajaran

Foto Gedung MI Tahfizh Al-Furqon



Foto Masjid MI Tahfizh Al-Furqon



Foto Kantor Guru MI Tahfizh Al-Furqon



Foto Gedung dan Masjid MI Tahfizh AL-Furqon



Foto Pembelajaran Adab dan Tahfizh di Masjid MI



Foto Kegiatan Makan Siang MI Tahfizh Al-Furqon



TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 02/D/VII/2018
Tanggal : 26 Juli 2018, 06.30WIB
Disusun jam : 26 Juli 2018, 20.00WIB
Topik Dokumentasi : Panduan adab dan tahfizh tiga bulan pertama
Konsep pendidikan

Panduan



MI Tahfizh AL Furqon

*Sekolah keluarga pecinta Al-Qur'an
Sekolah anak dan orang tua
Jl MH Thamrin 61 Ponorogo- Jawa Timur*

PENDAHULUAN

Mencetak generasi cerdas : Berakhlak mulia dan hafizh Al Qur'an

Pendidikan menjadi satu cara untuk memberantas kebodohan. Maka dari itu pendidikan hendaknya dapat mengarahkan siswa dari gelap gulita menuju jalan terang benderang. Tentu saja ini tidak mudah. Ada beberapa hal yang perlu kita pahami dan kita yakini sebagai kebenaran, sehingga langkah kita dalam mendidik menjadi siswa yang cerdas tidak salah arah dan tidak tersesat.

Pertama, jadikan Islam sebagai pedoman dan sumber utama dalam pendidikan. Mengapa Islam? Karena Allah swt yang telah menjadikan Islam ini sebagai pedoman hidup manusia. Allah swt lebih tahu apa yang harus dilakukan oleh manusia agar mereka bahagia di dunia dan diakhirat mendapat surga.

Maka siapa saja anda saat ini, utamanya para pendidik hendaknya menjadikan petunjuk-petunjuk Allah swt sebagai petunjuk yang utama. Sehingga apa yang dikerjakan adalah bagian dari mendakwahkan agama Allah swt. Mengentaskan orang dari kebodohan menuju jalan cahaya.

Umar bin Khaththab berkata,

"Sesungguhnya, kita dahulu adalah kaum paling hina, kemudian Allah memuliakan kita dengan agama Islam. Sehingga, jika kita berusaha mencari kemuliaan dengan selain agama Islam, pasti Allah akan menimpakan kehinaan kepada kita." (Hr. Hakim)

Kedua, cerdas menjadi sesuatu yang abstrak dalam pendidikan saat ini. Maka tak heran bahwa cerdas menurut sebagian orang diartikan sebagai anak yang mempunyai kemampuan kognitifnya saja. Cerdas juga ada yang mengartikan anak mampu memiliki keunggulan dibidang tertentu. Atau dengan definisi yang lain yang kurang lebih hampir sama mendefinisikan tentang cerdas.

Lebih lanjut, orang yang cerdas pun kini duduk di kursikursi pemerintahan, pimpinan perusahaan, pengusaha-pengusaha yang bergelimang harta. Namun dari harta itu ada yang belum jelas kehalalannya. Ada cara-cara licik untuk mendapatkan harta. Ada cara yang mendzolimi orang lain. Inikah kecerdasan itu?

Lalau bagaimana definisi manusia yang cerdas itu? Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda:

أَفْضَلُ الْمُؤْمِنِينَ أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَ أَكْبَسُهُمْ أَكْثَرُهُمْ لِلْمَوْتِ ذِكْرًا وَ أَحْسَنُهُمْ لَهُ اسْتِعْدَادًا أَوْلَيْكَ
الْأَكْيَاسُ

“Orang mukmin yang paling utama adalah orang yang paling baik akhlaknya. Orang mukmin yang paling cerdas adalah orang yang paling banyak mengingat kematian dan paling bagus persiapannya untuk menghadapi kematian. Mereka semua adalah orang-orang cerdas (yang sesungguhnya, pent).” (Diriwayatkan oleh At-Tirmidzi).

Ya, begitulah seharusnya orang yang cerdas. Visinya jauh kedepan. Amalnya tersebar kemana-mana, namun hatinya senantiasa terpaut kepada Allah swt. Jika ia menjadi pemimpin, maka jadilah ia seperti Umar bin khatab yang cinta kepada rakyatnya dan besar cintanya kepada Allah swt. Begitu juga dengan Umar bin Abdul Aziz yang mampu membawa kesejahteraan rakyatnya ditengah-tengah kekacauan negara.

Ya begitulah. Maka sesungguhnya orang yang cerdas diantara orang-orang yang beriman itu adalah orang yang paling banyak mengingat kematian dan paling bagus persiapannya untuk menghadapi kematian. Bisa jadi keahliannya berbeda beda, namun iman menancap dihatinya. Sehingga jika dia banyak harta maka hartanya berkah bermanfaat. Jika dia mempunyai kedudukan akan tetap amanah. Generasi seperti inilah yang kita harapkan. Semoga Allah swt memudahkan.

Maka sesungguhnya orang yang cerdas itu adalah mereka yang mempunyai iman kuat, akhlak baik dan hafizh Al-Qur’an. Mari bersama-sama kita bentuk generasi yang unggul ini, generasi yang dapat membawa kedamaian dan kemakmuran bagi ummat manusia.

Modul tiga bulan pertama di MI tahfizh Al Furqon ini disusun agar memudahkan dalam pengelolaan. Titik tekan point yang paling penting di tiga bulan pertama ini ada pada Adab dan Iman, karena keduanya yang menjadi

landasan untuk belajar ilmu dan mengafalkan Al Qur'an. Semoga bermanfaat dan Allah swt memberikan pertolongan. Ya Allah bimbinglah kami. Aamiin.

Agustus 2016

Derit Vikiyono, M.Pd

Kepala MI tahfizh Al Furqon



Daftar Isi

Mencetak generasi cerdas : Berakhlak mulia dan hafizh Al Qur'an

- A. Komitmen Orang tua
- B. Adab, Tahfizh, Madrasah
- C. Penanaman Adab dan Iman
- D. Penanaman Adab
- E. Penanaman Iman
- F. Do'a-do'a harian
- G. Tentang tidur siang dan penegakannya
- H. Masa Pengenalan Lingkungan
- I. Kelas Bengkel Adab
- J. Tausyiah Jum'at
- K. Home Visit



A. Komitmen Orang tua

Sebelum santri diterima di MI tahfizh AL Furqon, wali santri diwawancarai untuk memantapkan hati dan merelakan diri mengikuti aturan madrasah. Hal pertama yang ingin ditekankan bahwa :

a. MI Tahfizh Al Furqon bukan tempat penitipan anak

MI Tahfizh AL Furqon bukanlah tempat penitipan anak dalam arti bahwa orang tua cukup mengantar dan menjemput kemudian santri menjadi cerdas. Kami tidak menginginkan seperti itu. Kami berharap agar orang tua juga memiliki peranan dalam mendidik anak, karena sejatinya pengasuhan anak ada ada orang tua. Adapun sekolah hanyalah salah satu sarana orang tua untuk mendidik anaknya.

Jika orang tua hanya ingin menitipkan anaknya saja tanpa mau dilibatkan dalam pengasuhannya, maka sebaiknya orang tua mencari sekolah yang lain. Hal ini telah menjadi komitmen bagi pengelola MI Tahfizh Al Furqon. Jadi kami hanya menerima orang tua yang mempunyai komitmen untuk bersama-sama mendidik anaknya. Agar pemahaman anda lebih lengkap, dapat dibaca artikel “mendidik anak adalah kewajiban orang tua” di blog MI tahfizh Al Furqon (<http://sekolah tahfizh.blogspot.co.id>)

b. MI Tahfizh Al Furqon serius

Kami juga sampaikan kepada wali santri bahwa MI Tahfizh Al Fuqon serius dalam mengajar para santri. Maka dari itu wali santri juga diharapkan serius. Keseriusan itu dapat ditunjukkan dengan aktif dalam mengikuti serangkaian kegiatan di MI Tahfizh Al Furqon.

Berangkat dari hal ini, maka kami membangun kerjasama dengan orang tua dengan komitmen bahwa :

- a. Tiga bulan pertama orang tua/ wali santri dilarang protes ke Madrasah
- b. Tiga bulan pertama orang tua/ wali santri dilarang bertanya kepada Guru

Hal ini dilakukan agar tiga bulan pertama guru dapat focus mendidik santri dan lembaga dapat maksimal dalam menggunakan ramuan-ramuan untuk menegakkan adab.

B. Adab, Tahfizh, Madrasah

MI Tahfizh Al Furqon focus dalam pembinaan adab, kemudian tahfizh, setelah itu kurikulum madrasah. Karena adab menjadi prioritas utama, maka penanaman adab di tiga bulan pertama ini menjadi penting.

Prioritas adab dahulu, kemudian hafalan AL-QUr'an baru kurikulum Madrasah sudah dipahami oleh wali santri. Maka disampaikan bahwa prioritas di tiga bulan pertama adalah penanaman adab. Maka tiga bulan pertama ini merupakan masa emas bagi santri untuk belajar adab.

Kami berkeyakinan jika adab telah baik, maka ilmu pun akan mudah didapat, mudah diamalkan dan berkah bagi santri. Sebagaimana Imam Malikrahimahullahu mengisahkan,

قال مالك: قلت لأبي: "أذهب، فأكتب العلم؟"، فقالت: "نعال، فلبس ثياب العلم"، فألبستني مسمرة، ووضعت الطويلة على رأسي، وعممتني فوقها، ثم قالت: "أذهب، فأكتب الآن"، وكانت تقول: "أذهب إلى ربيعة، فتعلم من أدبه قبل علمه"

"Aku berkata kepada ibuku, 'Aku akan pergi untuk belajar.' Ibuku berkata, 'Kemarilah!, Pakailah pakaian ilmu!' Lalu ibuku memakaikan aku mismarah (suatu jenis pakaian) dan meletakkan peci di kepalaku, kemudian memakaikan sorban di atas peci itu. Setelah itu dia berpesan, 'Sekarang, pergilah untuk belajar!' Dia juga pernah mengatakan, 'Pergilah kepada Rabi'ah (guru Imam Malik, pen)! Pelajarilah adabnya sebelum engkau pelajari ilmunya!'" (Audatul Hijaab 2/207, Muhammad Ahmad Al-Muqaddam, Dar Ibul Jauzi, Kairo, cet. Ke-1, 1426 H, Asy-Syamilah)

Imam Malik rahimahullah juga pernah berkata pada seorang pemuda Quraisy,

تعلم الأدب قبل أن تتعلم العلم

“Pelajarilah adab sebelum mempelajari suatu ilmu.”

Begitu juga Abdullah bin Al-Mubarak Rahimahullah Ta’ala berkata :
“Hampir saja adab menjadi dua pertiga ilmu. (*Sifatush Shafwah* 4/145)

Maka dari itu MI Tahfizh AL Furqon intens di adab sebelum Ilmu dan Iman sebelum Al-Qur’an.

C. Penanaman Adab

Permasalahan adab menjadi permasalahan yang penting dalam pendidikan dizaman ini. Betapa di sekolah-sekolah dan tempat pendidikan anak, adab seakan dikesampingkan. Padahal permasalahan adab dalam pendidikan ini merupakan permasalahan yang harus diselesaikan pertama sebelum permasalahan yang lain.

Sultan Muhammad AL Fatih, seorang penakluk konstantinopel yang menjadi sebaik-baik pemimpin pasukan dan yang memiliki pasukan terbaik, ternyata diawal pendidikannya beliau diajarkan pertama tentang adab. Adablah yang telah menjadikan beliau berubah dari anak yang tidak taat menjadi anak yang taat dalam mencari ilmu. Maka permasalahan adab ini sangat penting. Kami yakin jika adabnya baik maka ilmu akan mudah masuk kedalam hatinya.

Hal ini telah dicontohkan oleh pendidikan dizaman tabi’in sebagaimana yang dikisahkan oleh Ahmad bin Sinan mengenai majelis Abdurrahman bin Mahdi, guru Imam Ahmad, beliau berkata,

كان عبد الرحمن بن مهدي لا يتحدث في مجلسه، ولا يقوم أحد ولا يبصر فيه قلم، ولا يتبسم أحد

“Tidak ada seorangpun berbicara di majelis Abdurrahman bin Mahdi, tidak ada seorangpun yang berdiri, tidak ada seorangpun yang mengasah/meruncingkan pena, tidak ada yang tersenyum.” (*Siyaru A’lamin Nubala’* 17/161, Mu’assasah Risalah, Asy-syamilah).

Pendidikan dizaman tabi’in sangat mengutamakan adab sehingga hasilnya pun ilmu lebih berkah dan ilmu dapat benar-benar menjadi ilmu, bukan sekedar

pengetahuan. Maka ilmu yang menjadi amal dan menambah iman inilah yang kami harapkan. Karena ilmu agama ini milik Allah swt maka harus ditempuh dengan adab yang baik.

Adab menjadi landasan utama bagi santri sebelum mereka belajar Ilmu. Pelajari adab dahulu, baru pelajari ilmu. Maka ditiga bulan pertama ini santri ditekankan dalam adab menuntut ilmu. Bahkan porsi untuk pemberian ilmu pun dapat dikurangi dalam rangka penanaman adab.

Semoga Allah swt memudahkan kita untuk menanamkan adab kepada para santri. Aamiin.

D. Penanaman Iman

Iman menjadi landasan untuk menghafal Al-Qur'an. Tanpa iman maka menghafal Al-Qur'an seperti tanpa ruh. Maka iman ini harus menjadi prioritas utama sebelum santri menghafalkan AL-Qur'an. Jika adab dan imannya belum tuntas, maka bisa jadi santri belum diizinkan untuk menghafalkan AL-Qur'an. Ini ditujukan agar kondisi kesiapan mereka dalam menghafal AL-Qur'an telah tuntas.

Sebagaimana yang telah diajarkan oleh Allah swt melalui turunnya al-qur'an. Al-Qur'an diturunkan di Makkah dengan porsi bahasan tentang iman. Baik iman kepada hari kiamat, surge dan neraka, iman kepada Allah swt, iman kepada kitab, iman kepada rasul, iman kepada qadha' dan qadar Allah swt. Maka kurikulum AL-Qur'an ini hendaknya kita jadikan contoh dan rujukan.

Maka dari itu iman ditanamkan diawal. Sebagaimana yang disampaikan Umu al-Mukminin 'Aisyah dalam pernyataan beliau,

إِنَّمَا نَزَلَ أَوَّلَ مَا نَزَلَ مِنْهُ سُورَةٌ مِنَ الْمُفَصَّلِ فِيهَا ذِكْرُ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ حَتَّى إِذَا ثَابَ النَّاسُ إِلَى الْإِسْلَامِ نَزَلَ الْحَلَالُ وَالْحَرَامُ وَلَوْ نَزَلَ أَوَّلَ شَيْءٍ لَا تَشْرَبُوا الْخَمْرَ لَقَالُوا لَا نَدْعُ الْخَمْرَ أَبَدًا وَلَوْ نَزَلَ لَا تَزْنُوا لَقَالُوا لَا نَدْعُ الزَّانَةَ أَبَدًا لَقَدْ نَزَلَ بِمَكَّةَ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنِّي لَجَارِيَةٌ أَلْعَبُ بِلِلسَانِ السَّاعَةِ مَوْعِدُهُمْ وَالسَّاعَةُ أَذْهَى وَأَمْرٌ وَمَا نَزَلَتْ سُورَةُ الْبَقَرَةِ وَالنِّسَاءِ إِلَّا وَأَنَا عِنْدَهُ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ (4993)

Sungguh yang pertama kali turun daninya adalah satu surat dari al-Mufashshol (surat-surat pendek) yang berisi penjelasan tentang syurga dan

neraka hingga apabila manusia telah mantap dalam islam maka turunlah halal dan haram. Seandainya yang pertama kali turun adalah perintah, 'Jangan minum Khomer (miras)!'. Tentulah mereka menjawab, 'Kami tidak akan meninggalkan Khomer selama-lamanya'. Seandainya yang pertama turun adalah perintah, 'Jangan berzina!'. Tentulah mereka akan menjawab: 'Kami tidak akan meninggalkan zina selama-lamanya'. Sungguh telah turun di Makkah kepada Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam dan aku waktu itu masih anak kecil yang bermain-main firman Allah, "Sebenarnya hari kiamat Itulah hari yang dijanjikan kepada mereka dan kiamat itu lebih dahsyat dan lebih pahit."* Dan belum turun surat al-Baqarah dan an-Nisaa' kecuali aku sudah berada disisinya (HR al-Bukhori no. 4993)

Jundub bin Abdillah radhiallahu 'anhu beliau mengatakan bahwa,

فَتَعَلَّمْنَا الْإِيمَانَ قَبْلَ أَنْ نَتَعَلَّمَ الْقُرْآنَ, ثُمَّ تَعَلَّمْنَا الْقُرْآنَ فَازْدَدْنَا بِهِ إِيمَانًا (شعب الإيمان ج 1/ص 76)

"Kami belajar iman sebelum belajar Al Qur'an kemudian belajar Al Qur'an sehingga bertambah dengannya iman." (Syu'abil Iman 1/76)

Maka pelajaran iman hendaknya disampaikan diawal sebelum belajar Al-Qur'an. Dengan demikian ilmu yang mereka dapatkan akan menambah iman mereka, sehingga ilmu bukan sekedar pengetahuan namun telah menjadi amal sholeh atau akhlak yang tercermin dalam kepribadiannya.

Semoga Allah swt memudahkan kita untuk menanamkan Iman kepada para santri. Aamiin.

E. Strategi Penanaman Adab

Tujuan utama adalah anak beradab. Adapun strategi hanyalah sarana yang dapat digunakan untuk mencapai kesempurnaan adab bagi peserta didik. Berikut ini ada beberapa strategi teknis yang dapat diterapkan dalam penegakan adab :

1. Mendoakan santri

Do'a merupakan senjata kaum muslimin. Maka dari itu mintalah pertolongan pertama kali kepada Allah swt. Sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Nabi Ya'qub

قَالَ إِنَّمَا أَشْكُو بَثِّي وَحُزْنِي إِلَى اللَّهِ

“Dia (Ya'qub) menjawab: “Sesungguhnya hanyalah kepada Allah aku mengadukan kesusahan dan kesedihanku.” (QS Yusuf: 86)

2. Memberikan kisah-kisah

Kisah menjadi salah satu strategi yang telah Al-Qur'an ajarkan dalam membentuk generasi ummat ini. Maka dari itu, hendaknya kita juga menggunakan kisah sebagai salah satu strategi dalam mendidik generasi abad ini.

Adapun kisah tentang adab hendaknya disampaikan diawal dengan penekanan tentang adab itu sendiri. Karena berkisah sejatinya adalah mengambil hikmah dan pelajaran. Maka kekuatan mengambil hikmah dan pelajaran ini harus dimiliki oleh para pendidik. Dan ini dapat dilakukan dengan mengulang-ulang membaca dan berlatih menyampaikan.

3. Memberikan peraturan

Aturan hendaknya disepakati antara santri dengan guru. Aturan dibuat sedemikian rupa sehingga santri mudah memahami dan mau melaksanakan.

Aturan-aturan yang dapat diberikan diantaranya adab terhadap Ustadz dan Ustadzah, adab menuntut ilmu dan adab terhadap teman.

ADAB TERHADAP GURU (USTADZ)

1. Berilah salam kepada guru setiap kali bertemu.
2. Posisi duduk tegap dan rapi ketika didepan guru
3. Sopan ketika berbicara dengan guru
4. Tidak memotong penjelasan guru
5. Melaksanakan perintah guru dengan segera

ADAB MENUNTUT ILMU

1. Niat yang ikhlas
2. Semangat dan bersungguh-sungguh
3. Rajin berdoa dan minta didoakan orang tua
4. Menjauhi maksiat
5. Sabar dalam proses belajar
6. Mengamalkan ilmu yang dipelajari

ADAB TERHADAP TEMAN

1. Mengucapkan salam setiap kali bertemu teman
2. Menghormati teman dan selalu berbuat baik kepada mereka
3. Memaafkan kesalahan teman bila mereka lupa atau tidak sengaja melakukan kesalahan
4. Tidak menghina dan meremehkan teman
5. Tidak pelit dan tidak sombong kepada teman
6. Berteman hanya karena Allah
7. Memilih teman yang baik
8. Menjaga kerukunan
9. Lemah lembut kepada teman

Demikian aturan awal yang dapat diaplikasikan di kelas.Semoga Allah swt memudahkan.Aamiin.

4. *Mengulang-ulang aturan*

Untuk memantapkan dan menancapkan dalam ingatan santri, maka perlu dilakukan pengulangan-pengulangan. Pengulangan dapat dilakukan setiap pagi. Sehingga anak selalu merasa diingatkan dan diingatkan secara tidak sadar. Pengulangan dilakukan dengan metode talakki, dimana guru menyebutkan sesuatu kemudian ditirukan oleh santri.

5. *Praktik langsung*

Praktik langsung dapat dilakukan oleh siswa. Jadi ketika kita mengajarkan adab dalam kepada anak maka anak diminta praktek langsung. Misalkan mengikuti perintah guru dengan segera, santri dapat dipanggil dan kemudian mengikuti apa yang diperintahkan guru.

Contoh lain, untuk adab menuntut ilmu “Posisi duduk tegap dan rapi ketika didepan guru”, santri langsung didudukkan tegap rapi saat itu juga. Termasuk jika ada yang belum benar posisinya, guru dapat membantunya agar posisi duduk tepat. Semoga Allah swt memudahkan. Aamiin.

6. *Gunakan Bahasa tubuh/fisik*

Untuk menegakkan kedisiplinan ada, dapat diberikan dengan menggunakan fisik. Persedikitlah bicara. Misalkan mengajarkan duduk dengan rapi, cukup dipegang anaknya dan didudukkan secara rapi. Insyaallah anak akan duduk rapi. Jika dia kembali tidak rapi, maka peganglah dan dudukkanlah lagi. Begitu seterusnya maka nanti dia akan berfikir dan akan mampu memposisikan diri bagaimana seharusnya dia duduk.

F. Strategi Penanaman Iman

Sejatinya iman yang harus ditanamkan kepada anak adalah iman kepada yang 6 yaitu Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, iman kepada kitab-kitab, iman kepada para nabi dan rasul, iman kepada hari kiamat dan iman kepada qada' dan qadar Allah swt. Keenam iman ini harus ditanamkan kepada diri anak.

Strategi penanaman iman dapat dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada anak:

1. Mendoakan santri agar Allah swt memberikan iman kepadanya
2. Memberikan amalan agar ingat kepada Allah swt
3. Memberikan hadits-hadits tentang iman
4. Memberikan pemahaman tentang adanya hari akhir
5. Memberikan pemahaman tentang adanya malaikat
6. Memberikan kisah-kisah
7. Melakukan pengulangan-pengulangan

G. Do'a-do'a harian

Do'a-do'a harian di MI tahfizh Al Furqon diramu dari apa yang telah Rasulullah saw ajarkan. Santri dipagi hari berbaris kemudian mengucapkan ikrar santri dan juga do'a berbaris. Setelah selesai, santri diminta masuk kedalam kelas satu-persatu sambal berjabat tangan dengan guru dan guru mendoakan santri dengan do'a Rasulullah saw kepada Abu Hurairah yaitu :

اللَّهُمَّ فَفِّهْهُ فِي الدِّينِ

Ada beberapa do'a-do'a harian yang dibiasakan kepada santri yaitu :

1. Do'a berbaris/Sebelum masuk kelas

1. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ الْمَوْجِبِ وَخَيْرَ الْمَخْرَجِ بِسْمِ اللَّهِ وَجَنَّا وَبِسْمِ اللَّهِ خَرَجْنَا وَعَلَى اللَّهِ رَبِّنَا
تَوَكَّلْنَا

2. Ikrar santri

2. Do'a sebelum Belajar

1. الفاتحة

2. رَضِيْتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيًّا

3. ربي زدني علما و ارزقني فهما و اجعلني من الصالحين

4. اللَّهُمَّ اهْدِنِي لِأَحْسَنِ الْأَخْلَاقِ لَا يَهْدِي لِأَحْسَنِهَا إِلَّا أَنْتَ وَاصْرِفْ عَنِّي سَيِّئَهَا لَا يَصْرِفُ سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ

5. اللهم إني أسألك وعلمنا نافعاً، رزقا طيباً، وعملاً متقبلاً

6. آمين ... يارب العالمين

3. Do'a Sesudah belajar

1. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَالْهَرَمِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ

2. اللَّهُمَّ آتِ نَفْسِي تَقْوَاهَا وَزَكِّهَا أَنْتَ خَيْرُ مَنْ زَكَّاهَا أَنْتَ وَلِيِّهَا وَمَوْلَاهَا

3. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ لَهَا

4. اللَّهُمَّ فَهِّنَا فِي الدِّينِ

5. سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

H. Tentang tidur siang dan penegakannya

Tidur siang merupakan sunnah Rasulullah saw, sebagaimana dapat kita temukan dalam beberapa literatur berikut ini :

“Qailulah-lah (istirahat/tidur sianglah) kalian, sesungguhnya setan-setan itu tidak pernah istirahat siang.” (HR. Abu Nu’aim dalam Ath-Thibb)

Pernah suatu ketika ada orang-orang Quraisy yang duduk di depan pintu Ibnu Mas’ud. Ketika tengah hari, Ibnu Mas’ud mengatakan, *“Bangkitlah kalian (untuk istirahat siang)!Yang tertinggal hanyalah bagian untuk setan.”*Kemudian tidaklah Umar melewati seorang pun kecuali menyuruhnya bangkit.” (HR. Al-Bukhari dalam Al-Adabul Mufrad no.1238)

“Mereka (para sahabat Rasul) dulu biasa melaksanakan shalat Jum’at, kemudian istirahat siang.” (HR. Al-Bukhari dalam Al-Adabul Mufrad)

Imam Ghazali dalam kitab Ihya Ulumuddin berkata, *“Hendaklah seseorang tidak meninggalkan tidur yang sekejap pada siang hari karena ia membantu ibadah pada malam hari.Sebaiknya harus seseorang itu bangun dari tidurnya sebelum sesudah matahari tergelincir untuk menunaikan shalat zuhur.”*

Maka dari itu, mari kita lanjutkan sunnah ini. Di MI Tahfizh Al Furqon tidur siang diwajibkan bagi para santri dan gurunya. Maka jam tidur siang diambil 20-30 menit sebelum sholat duhur berkumandang. Sehingga yang membangunkan istirahat siang adalah adzan sholat duhur.

Bagaimana cara menegakkan tidur siang? Pertama santri dipahamkan bahwa tidur siang merupakan Sunnah Rasulullah saw dan tidur siang bernilai ibadah. Kedua, tentunya juga dibutuhkan ketegasan bagi para pendidik untuk menjadikan santri mau tidur siang.

Cara menegakkannya yaitu dengan meminta mereka untuk tidur siang, jika mereka tidak tidur siang, mereka tidak dibolehkan mengganggu temannya.

Jika dengan cara diatas belum berhasil, maka dapat dilakukan dengan cara santri dipegang erat agar tidak lari kemana-mana. Dengan begitu dia akan tenang.

Dengan ancaman juga bisa, misalkan yang tidak tidur tidak mendapatkan makan siang. Atau dengan ancaman lain. Hanya saja perlu diingat, jangan mengancam yang tidak mungkin kita kerjakan dan nantinya tidak kita kerjakan. Karena sekali kata-kata kita tidak sesuai dengan perbuatan, maka disaat itu pula siswa mencatat bahwa kita tidak tegas. Berhati-hatilah.

I. Masa Pengenalan Lingkungan

Masa Pengenalan Lingkungan Madrasah di MI Tahfizh Al Furqon diselesaikan selama 1 pekan pertama. Adapun jadwal masa Pengenalan Lingkungan Sekolah adalah sebagai berikut:

Hari 1	
07.00-07.30	Penyambutan siswa
07.30-07.50	Sambutan kepala sekolah
07.50-08.05	Adab masuk kelas dengan berbaris dan doa
08.05-08.10	Doa belajar
08.10-08.30	Game perkenalan di kelas

08.30-09.00	Membuat kartu nama di kelas
09.00-09.15	Istirahat
09.15-09.30	Adab makan dan makan snack di kelas
09.30-09.50	Pengenalan lingkungan sekolah
09.50-10.00	Persiapan pulang dan pulang
Hari 2	
07.30-07.50	Berbaris, doa masuk kelas, doa belajar
07.50-08.30	Adab/aturan di sekolah
08.30-09.00	Pemahaman praktek toilet training
09.00-09.15	Istirahat dan makan snack
09.15-09.50	Praktek toilet training
09.50-10.00	Persiapan pulang dan pulang
Hari 3	
07.30-07.50	Berbaris, doa masuk kelas, doa belajar
07.50-08.15	Adab/aturan di kelas
08.15-08.30	Pemahaman wudhu
08.30-08.45	Istirahat dan makan snack
08.45-09.50	Praktek wudhu
09.50-10.00	Persiapan pulang dan pulang
Hari 4	
07.00-07.20	Berbaris, doa masuk kelas, doa belajar
07.20-07.30	Kesepakatan dan kontrak belajar aturan kelas
07.30-08.00	Penjelasan jadwal harian
08.00-08.30	Pemahaman shalat (kisah)
08.30-08.45	Istirahat
08.45-09.50	Wudhu dan shalat dhuha
09.50-10.00	Persiapan pulang dan pulang
Hari 5	
07.00-07.30	Berbaris, doa masuk kelas, wudhu
07.30-07.45	Shalat dhuha di aula
07.45-08.00	Doa belajar, bina kelas
08.00-09.00	Pengenalan kebersihan dan kegiatan bersih2
09.00-09.15	Istirahat
09.15-09.50	Motivasi Muhammad Al Fatih "Penaklukan konstantinopel"
09.50-10.00	Persiapan pulang dan pulang
Hari 6	
07.00-07.30	Berbaris, doa masuk kelas, wudhu
07.30-07.45	Shalat dhuha di aula
07.45-08.00	Doa belajar, bina kelas

08.00-08.30	Baris, pembukaan, tilawah, penjelasan hadits
08.30-09.50	Outbound Simulasi penaklukan konstantinopel di aula MI Al Furqon
09.50-10.00	Persiapan pulang dan pulang

J. Kelas Bengkel Adab

Kelas bengkel adab merupakan kelas belajar adab bagi santri-santri yang adabnya kurang baik. Kelas ini dikelola langsung oleh kepala madrasah. Materi utama yang diajarkan yaitu :

- a. Adab dalam majlis
- b. Adab terhadap guru
- c. Adab menuntut ilmu
- d. Adab belajar
- e. Dll.

Intinya kelas bengkel adalah kelas bagi santri yang mempunyai masalah terkait dengan adab, layaknya bengkel motor atau mobil, begitu pulalah peranan bengkel adab ini.

K. Tausyiah Jum'at

Tausyiah jum'at disampaikan oleh kepala madrasah kepada seluruh santri. Adapun materinya berkaitan dengan adab dan akhlak mulia, do'a-do'a, kisah hikmah, motivasi untuk menambah iman dan taqwa santri MI tahfizh AL Furqon ponorogo.

L. Home Visit

MI Tahfizh AL Furqon mengagendakan kunjungan kepada orang tua dengan tujuan untuk mengetahui kondisi santri ketika di rumah.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 03/D/VII/2018
Tanggal : 27 Juli 2018, 07.30 WIB
Disusun jam : 27 Juli 2018, 19.30 WIB
Tempat Dokumentasi : MI Tahfizh Al-Furqon Ponorog
Topik Dokumentasi : Materi pendidikan MI tahfizh Al-Furqon

Catatan Guru MI Tahfizh AL Furqon

1. KETIKA ILMU MENJADI KEBUTUHAN POKOK (catatan, 10 Maret 2018)

Bisa jadi, ada banyak orang yg sering mendengar keluhan dr anak bahwa belajar itu membosankan, belajar itu menyusahkan, malas, dan sebagainya, tp tidak akan ada kalimat seperti itu manakala anak sudah merasakan nikmatnya belajar bahkan jika dia sudah haus akan ilmu.

Kemaren Pagi, salah satu anak di kelas Aly Bin Abi Thalib / kelas 1 MI Tahfizh Al Furqon sejak datang ke sekolah nampak kurang sehat, ternyata benar ketika masuk kelas dia munt*h di dalam kelas bahkan keluar keringat dingin, sampai terlihat pucat.

Ustadzah : “ Nak, kepalanya pusing ya, atau perutnya yang sakit?,” tanya ustadzah sambil membantu menenangkan murid.

Santri : “nggak apa-apa ustadzah”, jawabnya dengan nada lemah.

Ustadzah : “Nak, wajahmu pucat lho, terus tadi kan munt*h munt*h. Kalau masih sakit tidak apa2 istirahat di ruang kesehatan”, ustadzah berusaha membujuk, tetapi si murid tetap menolak.

Santri : “nggak ustadzah saya kuat, bismillah saya mau ikut sholat dhuha dan ikut belajar”, katanya.

Ustadzah: “beneran masih kuat? Kalau kuat tidak apa apa ayo ke kelas lagi”.

Santri: ” iya ustdzah, saya kuat, tidak apa apa”.

Si murid ini pun bergabung di kelas untuk sholat dhuha, tapi selang beberapa menit dia berhenti dari sholatnya dan tiba tiba langsung lari ke kamar mandi, kemudian salah satu ustadzah mengikutinya ke kamar mandir.

Ternyata di kamar mandi munt*h lagi bahkan sampek baju dan celananya kotor karena kena munt*han semua.

Ustadzah : “Ayo nak istirahat ya, kan masih pucat, nanti klo sudah mendingan ngak apa apa ikut belajar lagi”.

Santri: “nggak apa-apa ustadzah saya mau belajar, saya tidak mau ketinggalan belajar”.

Subhanallah... Anak ini sangat kuat tekadnya untuk belajar, tak terasa ustadzah meneteskan air mata terharu menyaksikan kenyataan itu. Jawaban yang tidak biasa dari orang yang sakit, sekalipun orang dewasa. Tapi kecintaan Si Murid kepada ilmu membuatnya tidak mau menyerah untuk mendapatkannya. *(Catatan Ustadzah Nurjannah)*

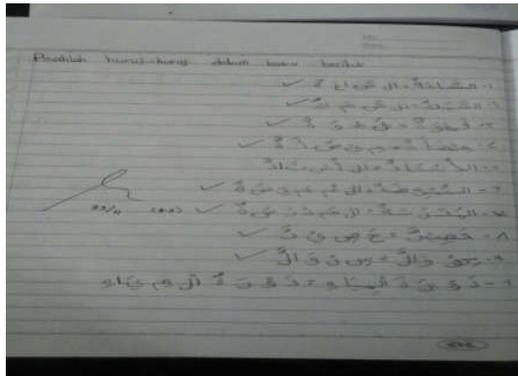
####

Anak yang sudah terbuka hatinya untuk menerima ilmu, seperti murid kelas 'Aly ini, diamati dari kesehariannya di sekolah memang beda. Dia dari segi tahfizh dan pelajaran cepet menerima, bahkan kalau di suruh hafalan biasa paling cepet. Ketika di rumah rajin menghadiri kajian ta'lim dan selalu mengingatkan anggota keluarganya untuk ikut kajian. Ketika sakit separah apapun tetap tidak mau istirahat bahkan ketika masih sakit di rumahpun tetap ingin masuk mengikuti pembelajaran di sekolah.

Karena itu sebaiknya kita introspeksi diri, apakah selama ini yang kita lakukan mengadabkan anak terlebih dahulu sampai dia mencintai ilmu? Ataukah memintarkan anak supaya bisa beradab dengan sendirinya?

Dalam konsep pendidikan Al Furqon : ***“JIKA ADAB SUDAH TERTANAM DALAM JIWA, MAKA ILMU AKAN MENJADI KEBUTUHAN POKOK BAGINYA”***.

2. Serius saat Belajar, Ceria Saat Bermain



Keterangan gambar: Tulisan tangan santri kelas 2 Abu Bakar MI Tahfizh Al Furqon

Pernahkah kita membayangkan betapa seriusnya anak-anak MI Tahfizh Al Furqon dalam belajar? Jika ingin tau maka lihatlah pada goresan pensil mereka di kertas buku tulisnya. Mereka menulis huruf dengan tegas, jelas, dan benar. Tapi mereka di saat bermain tak ubahnya anak-anak, tetap ceria dan riang gembira.

Di sinilah dapat ditemui praktek dari sebuah teori belajar serius di saat belajar dan ceria di saat bermain yang sebenarnya diterapkan. Sementara masih banyak orang yang menempatkan belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar, sampai murid-murid tidak bisa membedakan mana waktu serius untuk belajar dan mana waktu ceria untuk bermain. Hal itu tidak akan didapati di MI Tahfizh Al Furqon.

Petuah indah dari salah satu ulama besar, Imam as-Syafi'i yang menasehatkan:

“Ilmu laksana hewan buruan, dan tulisan adalah pengikatnya
Ikatlah hewan buruanmu dengan tali pengikat yang kuat
Diantara bentuk kebodohan adalah jika engkau memburu rusa
Engkau tinggalkan buruanmu tersebut bebas (tanpa diikat)

Syaikh Muhammad Shalih bin Al Utsaimin juga menasehatkankan

"Seorang penuntut ilmu harus semangat dalam mengingat-ingat dan menghafalkan apa yang telah ia pelajari, baik dengan hafalan di dalam dada ataupun dengan menuliskannya. Sesungguhnya manusia adalah tempatnya lupa, maka jika dia tidak bersemangat untuk mengulang dan mereview pelajaran yang telah didapatkan, maka ilmu yang telah diraih bisa hilang sia-sia atau dia lupakan.

Ikatlah ilmu dengan menulisnya

Dengan semangat ini, santri-santri MI Tahfizh Al Furqon dilatih dan dibiasakan untuk menulis dengan tulisan tangan baik untuk tulisan latin maupun Arab. Informasi yang ditulis dengan tangan dapat melekat kuat dalam ingatan. Selain itu, menulis dengan tangan juga dapat melatih konsentrasi.

3. Ayah Bunda Antarkan Aku ke Sekolah Tepat Waktu (catatan, Selasa 6 Maret 2018)

Dan sangat membahagiakan kami di kelas utsman adalah ketika beberapa hari ini kami mengamati perkembangan murid yang dulu sering sekali terlambat hadir ke sekolah dengan alasan bangun kesiangan, karena ayah bekerja dsb, begitu ia bisa diantar lebih pagi oleh orang tuanya peningkatan tahfizh di kelas sangat luar biasa.

Ananda begitu cepat menangkap ayat ayat yang di bunyikan guru dan selalu paling awal mengangkat tangan ketika guru meminta menyambung ayat.

Padahal dulu kami sempat pesimis, bagaimana kalau ia selalu hadir ke sekolah terlambat. Dan sampai membuat teman temannya tidak mengizinkannya masuk kelas saking seringnya ia tertinggal. Padahal orang tuanya sudah diberi pemberitahuan dari sekolah maupun dari guru kelas secara langsung agar ananda di motivasi untuk tidak hadir ke sekolah terlambat.

Sebut saja namanya adalah mas Abid. Abid adalah santri yang cerdas, kemampuan audionya sangat luar biasa sehingga ia mampu menghafal ayat demi ayat yang di lantunkan guru dengan baik.

Dengan ia tidak hadir terlambat lagi ke sekolah, ia sangat bersemangat mengikuti pembelajaran serta kegiatan di sekolah. Wajahnya tidak murung lagi dan teman temannya di kelas tidak memojokkan ia lagi.

Tidak hanya pelajaran tematik, materi agamapun ia dengan mudah mengikutinya.

Ia tidak hanya aktif di sekolah, Ketika belajar di rumah ia sangat memanfaatkan kertas kertas bekas yang masih kosong untuk di potong menjadi 4 bagian.

Bagian pertama, ia gunakan untuk menulis kembali materi yang baru saja disampaikan guru di sekolah. Kemudian ia tempel di dinding rumah dan ada yang dikumpulkan di map.

Bagian kedua, ia gunakan untuk belajar berhitung. Maka tidak heran, kemampuan calistung nya sangat lancar.

Bagian ketiga, ia gunakan untuk menggambar, dan

Bagian yang ke empat, ia gunakan untuk membuat cèrita/ mengarang.

Kami sangat terkejut sekali karena selama ia belajar di rumah dilakukannya secara mandiri. Sempat ia bertanya kepada ayahnya ketika melihat ayahnya memegang kertas yang belakangnya masih kosong.

"Ayah, sudah di baca isinya?", Tanya abid kepada ayahnya.

_"Belum, nak", jawab sang ayah.

"Nanti kertasnya masih dipakai apa tidak, kalau tidak mau saya pakai untuk buat buku cerita", sahut abid setelah mendengar jawaban dari anaknya.

Maka sangat disayangkan anak yang memiliki potensi yang luar biasa harus tertinggal beberapa kegiatan sekolah hanya karena masalah keterlambatan hadir ke sekolah.

4. MENGAJARKAN SAMPAI DETAILNYA (catatan, 6 Maret 2018)

Banyak orang tua bahkan para guru yang sering kali kurang detil dalam mengabarkan sholat pada anaknya. Biasanya cukup diterangkan, sedikit praktek dan kemudian disuruh sholat.

Cukupkah? Tentu saja belum cukup. Karena anak-anak suka teledor jika tidak dibina hingga mengerjakan dengan benar dan menjiwai.

Di MI Tahfizh Al Furqon ada cara sendiri mengajarkan sholat sampai detailnya. Berikut petikan informasinya:

Pekan ini santri kelas abu bakar sholat dhuha seperti itu. Dua santri sholat jamaah di perhatikan oleh teman2 & ustadzah. Yg lainnya sholat dhuha sendiri-sendiri.

Dengan pembelajaran sholat seperti ini guru dapat melakukan penilaian bagaimana sholat santri secara lebih detail. Santri juga dapat menilai dan belajar kesalahan dalam sholat dr teman2nya. Dg metode ini santri belajar bagaimana menerapkan sholat jamaah 2 orang. Santri putri juga bisa berperan sebagai imam. Dimana mereka selama ini terbiasa menjadi makmum.

Proses pendidikan bukan saja melakukan penilaian dengan tes, tetapi penilaian perilaku dan prakteknya sangat diperlukan sebab manusia itu utuh, bukan hanya isi kepala yang sering disebut dengan kognitif, tetapi juga isi hati atau perasaan yg juga disebut dengan afektif, dan gerak tubuh yang disebut dengan psikomotorik.

Sholat bukan saja urusan hapal doa dan tau caranya, tetapi penerapannya yg benar dan dijiwai dengan perasaan saat melakukan sholat juga sangat dipentingkan dalam Islam.

Mari koreksi sholat anak2 kita. Apakah disekolahnya diajarkan dengan sistem yang utuh? Jika belum maka jangan anggap remeh masalah ini, sebelum terlambat mari berbenah. (R. Edogawa)

5. BILA ADAB TELAH MANTAB, DEWASA DIUSIA BELIA JADI NYATA

Di MI Tahfizh Al Furqon sudah beberapa hari jam dinding di beberapa tempat tidak mau bekerja sama karena melambat, tak seperti gerak warga belajar yg tidak kenal lambat.

Sementara itu, di kelas Utsman bin Affan ada dua jam dinding yg terpasang, satu jam di atas sudah agak lama tidak berfungsi karena mati dan yang satunya terletak di bawah juga tidak berfungsi. "Hemmm... Sebaiknya kondisi ini dapat menjadi sarana pengadaban santri, Allah pasti menghendaki adanya ilmu baru dalam masalah ini," begitu gumam guru kelasnya. Karena sebenarnya sudah dilakukan pembahasan mengenai masalah ini di evaluasi pekanan madrasah, tapi belum beres juga.

Subhanallah... benarlah dugaan guru yang berpositif thinking kepada Allah. Dengan kondisi jam di kelas yg seperti itu, hari senin pagi ada seorang santri laki-laki berkata kepada ustadzahnya.

Santri: "ustadzah... jam dinding ini kenapa to ustadzah sebenarnya, saya minta izin membetulkan jam dinding ini biar pas, ya ustadzah?"

Ustadzah: "Jamnya ini mungkin baterainya mau habis mas, perlu diganti", Jawab Ustadzah.

Bersama seorang santri putra yg lain, itu jam dinding di kelas ia betulkan, namun ketika siang hari tiba jamnya sudah kembali eror. Keesokan harinya, tepatnya hari selasa seorang santri putra ini ketika berbaris terlihat menyembunyikan suatu benda.

Ustadzah: "Mas, ustadzah amati tadi kamu membawa sesuatu di saku bajumu bolehkah ustadzah tau kamu membawa apa ya mas?"

Santri: "Hemmm.... bukan apa-apa ustadzah, insyaallah nanti ustadzah juga tau sendiri".

Ustadzah semakin penasaran dan santri ini masuk ke dalam kelas mengikuti sholat dhuha. Selesai sholat dhuha semua santri membentuk lingkaran untuk persiapan berdo'a. Namun anak ini malah mengambil jam dinding dan mengganti baterainya dan ia izin kepada ustadzah untuk membetulkannya.

Ustadzah: "Siapa yg memintamu untuk mengganti baterai jam dinding, nak?" (berfikirnya anak ini dimintai tolong oleh ustadz/ustadzah yg lain)

Santri : "Saya sendiri ustadzah".

Ustadzah : “Kamu dapat baterainya dari mana lo mas?”

Santri: “Bawa dari rumah ustadzah”.

Ustadzah : “Sudah izin dengan ayah atau bunda apa belum membawa baterai ke sekolah ?”.

Santri: “Kemarin saya minta uang 2000 ke ayah buat jajan tapi ketika mau beli jajan saya teringat jam di kelas mati ustadzah, maka uang saya belikan baterai. Murah lo ustadzah cuma dua ribu saja lo ustadzah”.

Ustadzah : “Yaa Alloh... begitu to mas, terimakasih lo mas sudah membetulkan jam dinding kelas.” (Dari wajah ustadzah nampak ada perasaan heran dan Malu karena kalah cepat kepekaannya dengan santri)□

Akhirnya jam dinding kelas Utsman hari ini sejak pagi bisa bekerja sama dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Bila Adab sudah menjadi satu dengan pendidikan, maka rasa pendidikan itu akan sangat istimewa, bahkan di saat para pendidik pun tak menyadari dengan pasti, ternyata benih Adab yg ditanam dalam jiwa muridnya telah mengherankan dirinya sendiri karena tumbuh alami dan selalu ada keajaiban.

6. Malaikat Kecil di Keluarga Pecinta Al Quran (cuplikan home visit di rumah mas Faza, catatan)

Setiap guru harus mengenali muridnya dengan baik, karena tanpa itu guru tidak akan dapat mendidik dengan baik. Guru harus hadir ke rumah murid untuk mengetahui berbagai hal yang belum diketahui di sekolahnya. Itulah guru yang mendidik dengan cinta.

Kali ini home visit dilakukan di rumah mas Faza, santri kelas 1 MI Tahfizh Al Furqon kelas Usman bin Affan. Simak kisahnya berikut ini.

Bunda mas Faza, ingin sekali anaknya belajar agama lebih dalam, dan menjadi anak penghafal Al-Qur'an karena memang sebelum masuk di MIT, mas Faza sudah memiliki hafalan juz 30 hampir selesai tinggal pengulangan kembali. Kebetulan ibunya yg memiliki 2 tempat rumah Al Quran dan

perpustakaan umum yg terletak di Siman dekat IAIN dan di Jenangan, sangat mendukung perkembangan kemampuan mas Faza.

Karena bundanya memiliki sakit kanker sejak mas Faza masih kecil dan harus kontrol setiap bulannya di Solo, menjadikan mas Faza anak yg penuh perhatian kepada bundanya. Mas Faza pada waktu kecilnya juga memiliki riwayat sakit paru2, bisa jadi karena itulah tubuhnya sampai saat ini kurus.

Sebenarnya mas Faza tidak suka dengan bau di dalam bis, namun karena rasa sayangnya kepada bundanya ia selalu ingin ikut jika mengantar bundanya kontrol ke solo. Bahkan ketika bundanya operasi, mas Faza lah yang merawat bundanya mulai membantu makan, dan selalu memberi dukungan kebundanya untuk selalu kuat dan bertahan karena mas Faza sayang kepada bunda. Bagi kedua orang tuanya, mas Faza adalah malaikat kecil dalam keluarga. Bundanya menyampaikan dengan mata berkaca-kaca.

Mas Faza masih kelas 1 MI Tahfizh Al Furqon, tetapi selaras dengan pendidikan di sekolahnya dia memiliki adab yg sudah baik di kelas Utsman, anaknya suka terbuka, suka berbagi, aktif bertanya, suka bercerita apa pun dan anak stabil perkataannya (jujur). Tugas sekolah ia selesaikan lebih awal karena memang di rumah rajin belajar, kegemarannya di rumah adalah membaca dan menyalin tulisan. Sejak kecil, bila mas Faza berprestasi orang tuanya selalu memberi hadiah berupa buku. Misi orang tuanya, Sejak dini anak harus ditanamkan cinta dengan buku. Secara pergaulan sosial, baik dengan teman, ustadzah, maupun orang yg ada dibengkel ayahnya juga bagus.

Orang tuanya mas Faza juga bnyak mengajarkan kemandirian sejak dini. Karena bundanya memiliki sakit, dan terkadang masih sering drob maka mas Faza sering membantu ayahnya memasak, kadang goreng tempe, buat telur dadar sendiri, kadang bikin teh hangat untuk dirinya atau untuk bundanya. Subhanaallah.

Ketika dirumah semua anggota rumah memanggilnya dengan panggilan Ustadz dan kadang kala Profesor karena ortunya mendukung mas Faza yg sejak kecil memiliki cita -cita sangat mulia yaitu ingin menjadi IMAM DI MEKKAH, karenanya kamar tidurnya ia minta diberi gambar mekkah yg besar karena mempunyai mimpi tinggal di mekkah. □

Mas Faza anak yg lembut hatinya, tiada hari tanpa hadiah untuk ayah maupun bundanya. Ketika pulang dari masjid ia menemukan suatu rumput dan itu ada bunganya maka ia petik untuk hadiah bundanya. Ketika pulang sekolahpun dijalan ia menemukan sebutir buah asem maka ia ambil diperuntukkan bundanya sebagai

hadiah, ketika bermain menemukan daun kelor ia juga berikan untuk hadiah, sebagai obat untuk bundanya.

Apapun bisa menjadi hadiah maupun kejutan untuk ayah dan bundanya. Bahkan ketika sekolah pulang pagi ayah dan bundanya belum pulang kerja ia pergunakan waktunya untuk membuat kejutan untuk ayah dan bundanya dengan dibantu lima anak perempuan asuhan bundanya.

Ayah-bunda, cuplikan kisah home visit ini memberikan motivasi kepada kita untuk lebih dekat dengan anak, karena mereka merasakan desiran cinta kita melalui kedekatan hati dan fisik sekaligus. Sebelum masa2 itu berlalu, dekatkanlah diri pada buah hati.

Kadang orang yang sakit justru sangat dekat dengan anaknya, dibanding orang yang sehat, karena orang yang sakit lebih mudah merasa bahwa semua yang ada ini akan sirna sewaktu-waktu namun cinta kepada anak tidak akan pernah sirna, kapan bisa memberikan cinta sepenuh jiwa jika waktu-waktu sakit itu tidak lagi dekat dengan anaknya? Dan saat sehat nanti, bunda mas Faza akan mendapati anaknya sebagai pribadi tangguh karena ditempa oleh kesulitan dan dibaluri oleh cinta sejati orang tuanya.

Selamat untuk bunda mas Faza, semoga lekas sembuh dan sukses untuk pendidikan anaknya.

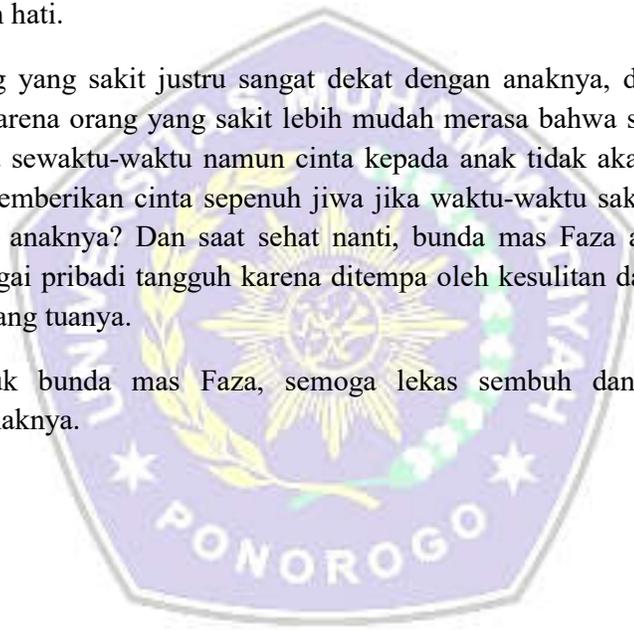
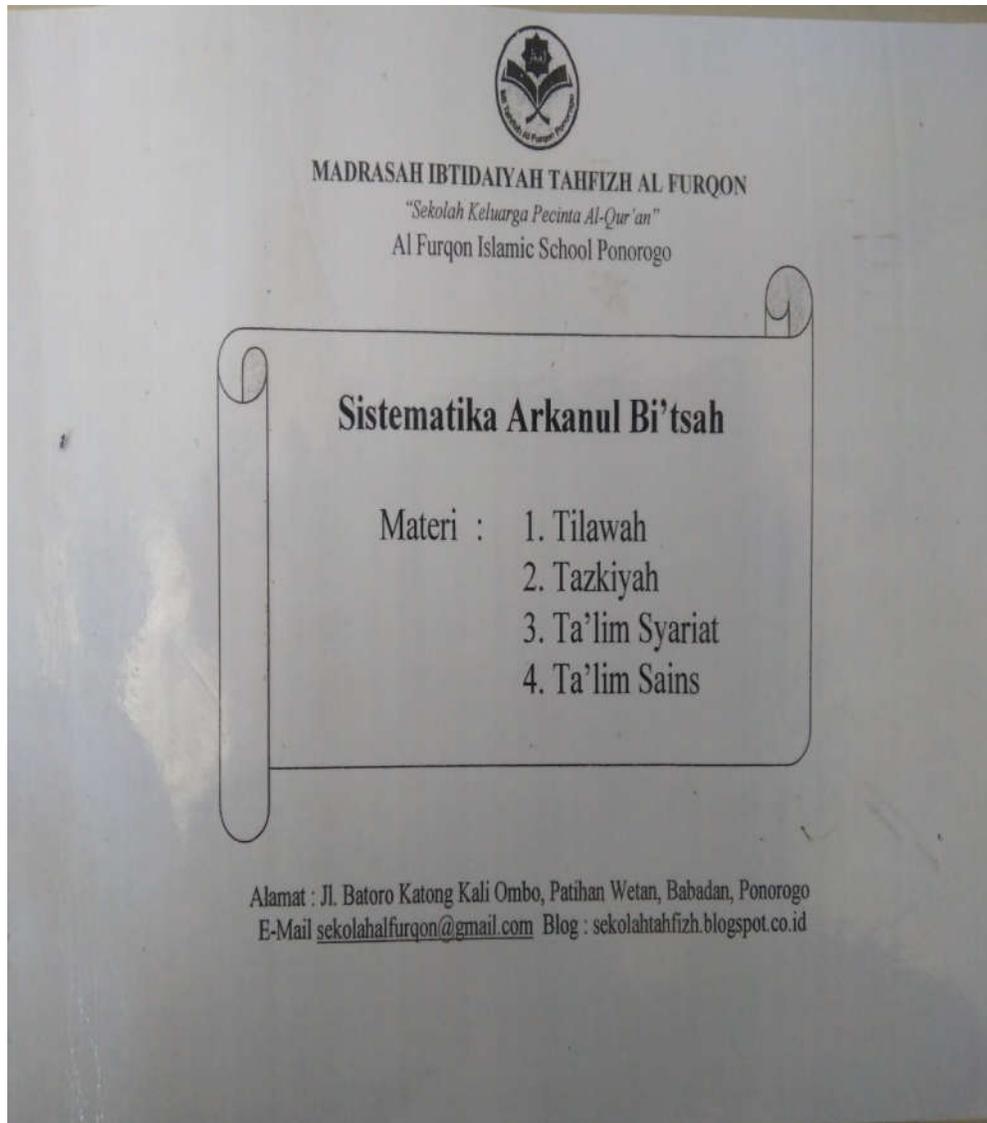


Foto Materi Adab MI Tahfizh Al-Furqon



Nama Sekolah : MI Tahfizh Al-Furqon
 Rumpun Materi : Tazkiyah
 Mata Pelajaran : Akhlakul Banin wal Banat
 Kelas/Semester : 1-6/1-II
 Alokasi waktu :
 Tahun Pelajaran : 2017-2018
 Standar Kompetensi Lulusan : Menguasai Materi Adab

Dok. 2.2.2

KLS	SK	KD	Materi Ajar	Referensi
1	Mengetahui adab terkait diri sendiri dan membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari	1. Mempraktikkan adab bermajelis atau duduk 2. Mempraktikkan adab berbicara 3. Mempraktikkan adab makan ketika sendiri dan ketika bersama 4. Menunjukkan perilaku santun ketika minta ijin 5. Menunjukkan perilaku santun ketika berjalan 6. Mempraktikkan adab ketika tidur 7. Mempraktikkan adab terhadap peralatan sekolah 8. Mempraktikkan adab di kamar mandi 9. Menunjukkan perilaku santun terhadap teman	<ul style="list-style-type: none"> • Adab bermajelis atau duduk • Adab berbicara • Adab makan sendiri • Adab makan bersama • Adab minta ijin • Adab berjalan • Adab ketika tidur • Adab terhadap peralatan sekolah • Adab di kamar mandi • Adab terhadap teman I 	Umar Baradja. 1993. <i>Bimbingan Akhlak Bagi Putra-Putri Anda</i> . Surabaya: PYL. "Al-Ustadz Umar Baradja"
2	Memahami dan menerapkan adab terhadap Allah dan sesama	1. Menunjukkan perilaku taat kepada Allah 2. Menunjukkan sikap santun terhadap orang tua 3. Menunjukkan sikap santun terhadap guru 4. Mempraktikkan sikap santun di	<ul style="list-style-type: none"> • Adab terhadap Allah I • Adab terhadap orang tua I • Adab terhadap guru I • Adab di sekolah • Adab di rumah • Adab di masjid 	Umar Baradja. 1993. <i>Bimbingan Akhlak Bagi Putra-Putri Anda</i> . Surabaya: PYL. "Al-Ustadz Umar Baradja"

24



TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 04/D/VII/2018
Tanggal : 30 Juli 2018, 08.00 WIB
Disusun jam : 30 Juli 2018, 19.30 WIB
Tempat Dokumentasi : MI Tahfizh Al-Furqon Ponorogo
Topik Dokumentasi : Data siswa dan guru
Foto-foto kegiatan

Pembagian Nama Kelas dan Siswa Baru (kelas 1)

No.	Thalhah Bin Abdullah	Zubair Bin Awam	Saad Bin Abi Waqos
1	Faith Ibrahim Abidin	Muhammad Yusuf Nurdiansyah	Muhammad Naufal Azka
2	Muhammad Reihan Maulana	M. Raffael Abinaya Yusuf H	Asyifa Aqsha Nurfatony
3	Shofiya Raudhotul Jannah	Zulfikar Ali I	Kaysa Atania Rahma
4	Shakiena Q	Fahima Yasfi Dzakiya	Muhammad Zidan Abdul Hadi
5	Adinda Naila Ramadhani	Sceza Karunia Melati Rianto	Aisyah Nafilatus Salam
6	Ainiya Faida Syakira	Riegawangsa Belva Nagata	Malaika Khairina Almira Dirna
7	Muhammad Julaibib Al Mumtaz	Muhammad Akbar Maulana	Farih Azfar
8	Syafiq	Khanza Gina Ali	Ahmad Ghaziy Fatihul Fawaiz
9	Muhammad Thariq Bin Ziyad	Rifky Nur Ihsan	Sofia Alzuba Tanjung Gianita
10	Ananda Fadlin Kifayat	Nizam Haqi Syukroni	Asyrifa Naufalyn El Mahira
11	Rafifah Amira Danastri Baidi	Belda Zhafirotul Izzah	M. Hafidz Kusfiab Nugroho

12	Anindhita Keneishia Hanan Azzahra	Muhammad Hazmi Asad Ats Tsaqif	M. Rizky A.
13	Fattah Ilham Chaliq	Azkayra Hilwana Mahdiyya	Maher Radithya Taufiqy

Nama Kelas dan Siswa Kelas 2

No.	Kelas Utsman Bin Affan	Kelas Ali Bin Abi Thalib
1	Alya' Az Zahra'	Abdurrahman Arrafif
2	Annisa Rahmadia	Ahmad Aryo Panji Dewongso
3	Daffa Rasyid	Muh. Bahrul Ulum
4	Fazza Rehani Husnen	Muh. Daffa Al Haidar
5	Kanza Niswatun N.	Muh. Fadhil Al Farisi
6	Kayla Athaya Amalia	Aizza Ruuha Mujahida
7	Malika Syifa F.	Dzakiyah Al Ghifary
8	Muh. Nazril Faiq	Faizah Nibras S.
9	Muhammad Zainal Abidin	Farida Permatasari
10	Nafisa Ardina Putri	Nadyah Zulfa S.
11	Najwa Aqilah Azkanuha	Palupi Aqillah Mumtaz
12	Rifka Fahri Husaini	Resta Zidna Azafaiza
13	Zahra Rahmania Putri	

Nama Kelas dan Siswa Kelas 3

No.	Kelas Abu Bakar Ash-Shiddiq	Kelas Umar Bin Khattab
1	Alviano Chrisya Kurniawan	Aisar Al-Ghazi
2	Syafi Arif Rahman Al Farruq	Bagas Putra Pradana
3	Muhammad Izzuddin Askar	Hafidzh Setyo Nugroho
4	Muhammad Fahman	Saifulloh Albani
5	Dhifara Ghaisani Farzana	Inats Ghaziya Salam
6	Hania Rufaida Ahmad	Janneta Arroyyan Amalia
7	Nabila Fatimah Az-Zahra	Khairunnisa Sunniyah Avicenna
8	Qeysha Huwaidaa Aaqila	Salsabila Nadhifa Zahra
9	Qonita Amanina Syahida	Tazkia Qurrota'aini
10	Tazkia Nuha Mumtaza	Wafaa Lailatu Dzakiyya

Data Guru dan Tenaga Kependidikan MI Tahfizh Al-Furqon 2018

No	Nama	Ttl	Jabatan	Pendidikan
1	Solihan Rustamaji, S.Pd.	Ponorogo, 02-12-1991	Kepala Madrasah	S1
2	Suhanto, S.Pd.	Ponorogo, 23-04-1991	MTU	S1
3	Puji Utami, S.Ag	Ponorogo, 18-11-1991	Manager Pendidikan	S1
4	Puji Lestari	Ponorogo, 18-11-1991	Manager PSDM	Proses S1
5	Atik Andriana, S.Pd.	Ponorogo, 03-03-1992	Wali Kelas 3	S1
6	Wiji Dewi Lestari, S.Pd.	Ponorogo, 12-07-1992	Wali Kelas 2	S1
7	Siti Nurjanah, S.Pd.	Ponorogo, 19-10-1993	Guru	S1
8	Siti Rukayah, S.Pd.	Ponorogo, 14-11-1994	Wali Kelas 1	S1
9	Nurhayati	Magetan, 17-05-1994	Guru	Proses S1
10	Ruliani	Ponorogo, 28-3-1994	Guru	Proses S1
11	Ari Agustan	Balikpapan, 26-03-1996	CS	Proses S1
12	Kunin Nasyiatul Kasanah		Guru	
13	Anggi Suci Setyamaharani, S.Pd	Pacitan, 28-03-1995	Wali Kelas 1	S1
14	Netty Andriani, S.Pd	Ponorogo, 05-05-1994	Guru	S1
15	Misanti	Wonogiri, 27-06-1996	Guru	Proses S1
16	Sulisetyawati	Ponorogo, 29-09-1995	Guru	Proses S1
17	Prihatin	Wonogiri, 08-05-1998	Guru	Proses S1
18	Amar Ma'ruf Azis Astomy	Wonogiri, 27-7-1997	Staff TU	Proses S1

Foto Penyambutan Siswa MI Tahfizh AL-Furqon



Foto siswa dan wali MI Tahfizh AL-Furqon



Foto kegiatan apel pagi MI Tahfizh AL-Furqon



Foto kegiatan Apel pagi guru MI Tahfizh AL-Furqon



Foto Kegiatan pembacaan Kitab Hadits Bulughul Marom



MI kegiatan pagi MI Tahfizh AL-Furqon



TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 05/D/VII/2018
Tanggal : 30 Juli 2018, 10.00 WIB
Disusun jam : 30 Juli 2018, 20.00 WIB
Topik Dokumentasi : Profil dan Struktur Organisasi MI Tahfizh

BAB I PROFIL LEMBAGA DAN STRUKTUR ORGANISASI

A. LATAR BELAKANG

Pada era ini semakin sulit menjumpai generasi yang masih berusaha untuk menjaga akhlak yang baik. Fenomena kerusakan moral semakin hari semakin nampak. Padahal untuk menjadi umat yang baik memerlukan generasi yang mampu menjaga akhlak. Kerusakan moral tersebut salah satunya karena kurangnya pendidikan adab. Lembaga pendidikan yang menekankan pada pendidikan adab semakin berkurang. Apalagi lembaga pendidikan yang secara fokus berkonsentrasi pada basis adab sebagai dasar pembelajaran. Di sisi lain, lembaga pendidikan dewasa ini lebih mengedepankan ukuran akademisi bagi anak didik tanpa memperhatikan bagaimana pola belajar anak didik, perilaku serta pemahaman terhadap nilai - nilai keislaman maupun kebhinekaan yang diajarkan di dalam sekolah yang kemudian diterapkan di dalam masyarakat. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri dan menjadi suatu permasalahan yang mesti segera diatasi. Maka dari itu, MI Tahfizh Al Furqon didirikan dalam rangka memenuhi kebutuhan umat sekaligus menjawab tantangan zaman tersebut.

Pendirian Madrasah ini juga dalam rangka menjaga amanah dari masyarakat yang selama ini telah memberikan kepercayaan penuh terhadap pendidikan Islam, terkhusus kepada Yayasan Al Furqon. Lembaga pendidikan Islam itu sendiri, masing-masing masih memiliki ciri dan bentuk yang berbeda tergantung arah dari yayasan yang menaunginya. Madrasah Ibtida'iyah Tahfizh Al Furqon mengambil pendidikan Tahfizh al Qur'an berbasis adab sebagai corak yang utama dalam pendidikannya, dan ini diharapkan nantinya bisa menjadikan produk unggulan yang akan menghasilkan anak yang memiliki hafalan Al Qur'an yang bagus serta adab yang unggul. Model pendidikan Tahfizh al Qur'an selama ini sudah sering kita jumpai meskipun jumlahnya belum sebanyak sekolah umum. Meskipun demikian, MI Tahfizh al Furqon akan tetap konsisten dengan varian pendidikan yang telah diusung tersebut.

MI Tahfizh Al Furqon yang memulai proses pembelajaran pada tahun 2016 dan secara resmi memperoleh Izin Operasional sekolah pada bulan Juli 2017, didedikasikan bagi pengembangan masyarakat Ponorogo dan Indonesia umumnya terkhusus pada dakwah al Qur'an. Harapannya, cita - cita untuk menjadikan negeri yang makmur dan diberkahi oleh Allah dapat terwujud.

B. LETAK GEOGRAFIS

Tempat keberadaan TA Tahfizh Al Furqon adalah terletak di Jln. Batoro Katong Kaliombo, RT 004, RW 01, Kepatihan Wetan, Babadan, Ponorogo. Terletak di daerah perkotaan, akan tetapi berada dipinggiran sehingga sangat mudah dijangkau oleh kendaraan. Sangat mendukung sekali untuk proses belajar mengajar terutama tahfizh karena tempat yang sunyi jauh dari kebisingan kendaraan dan udara yang segar bebas dari polusi udara.

C. PROFIL LEMBAGA PENDIDIKAN

Visi :

Menjadi Madrasah Ibtidaiyah yang unggul dalam penguasaan IMTAQ dan IPTEK berbasis adab dan tahfizh Al Qur'an

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah dengan pendekatan *Ta'dib*.
2. Membentuk karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
3. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan diri bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan wali murid berbasis adab dan tahfizh Al Qur'an
4. Menyelenggarakan sistem pendidikan tahfizh Al Qur'an dengan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan
5. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik
6. Menyelenggarakan pengelolaan institusi yang amanah dan berstandart mutu
7. Menyelenggarakan kerjasama dengan pihak lain yang saling menguntungkan dan dapat dipertanggungjawabkan

Tujuan:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan tahfizh 12 juz

2. Menghasilkan lulusan yang beradab sesuai dengan indikator yang disusun oleh madrasah.
3. Mewujudkan lingkungan yang kondusif bagi pendidikan dengan pendekatan sikap akhlaqul karimah bagi murid, wali murid, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
4. Mewujudkan Madrasah Ibtidaiyah yang berstandart mutu pengelolaan Badan Akreditasi Nasional
5. Mewujudkan kerjasama dengan berbagai pihak atau institusi yang saling menguntungkan dan dapat dipertanggungjawabkan.
6. Mewujudkan model pendidikan interkoneksi antara Madrasah dengan keluarga murid.

D. PROFIL PENDIDIK

1. Beraqidah yang lurus
2. Beribadah dengan benar
3. Berakhlaq yang kokoh
4. Berbadan sehat
5. Berwawasan luas
6. Berdikari
7. Urusannya teratur
8. Pandai mengatur waktu
9. Terjaga dari hawa nafsu
10. Bermanfaat bagi orang lain
11. Guru iman hafal minimal 12 juz
12. Guru Qur'an hafal 30 juz.
13. Pendidikan minimal S1 (diutamakan PGMI)
14. Berpakaian syar'i
15. Mampu berkomunikasi dan bergaul dengan baik
16. Aktif, kreatif dan inovatif
17. Professional

E. PROFIL MURID

1. Mengenal dan memahami rukun Iman dan Islam
2. Beradab sesuai dengan indikator yang ditetapkan madrasah

3. Tertib menjalankan shalat 5 waktu
4. Memiliki ruhani dan jasmani yang sehat
5. Berwawasan luas
6. Mandiri dan berdikari
7. Terampil dalam mengatur urusan
8. Pandai mengatur waktu
9. Mampu melawan hawa nafsu
10. Bermanfaat bagi orang lain
11. Cinta kepada Al Qur'an
12. Menjaga adab terhadap Al Qur'an
13. Hafal 12 Juz Al Qur'an selama 6 tahun masa pendidikan
14. Mampu menjaga hafalan Al Qur'an
15. Secara rutin mampu melakukan murojaah minimal 1 Juz per hari
16. Berperan dalam menciptakan lingkungan rumah dan lingkungan masyarakat yang bernuansa Qur'ani
17. Memiliki komitmen untuk menyelesaikan hafalan Al Qur'an
18. Berbakti kepada orang tua
19. Patuh dan taat kepada Ustadz dan Ustadzah
20. Sayang kawan disegani lawan
21. Memiliki keberanian dan kesadaran untuk amar ma'ruf nahi munkar
22. Mampu menjaga lisan
23. Mampu menjaga interaksi dengan lawan jenis
24. Memiliki kepekaan dan kepedulian sosial
25. Memiliki jiwa pembelajar
26. Mampu berperan sebagai problem solver
27. Berpakaian syar'i
28. Memiliki keterampilan hidup(mencuci baju, menyetrika, memasak, bela diri)
29. Berfikir aktif, kreatif, inovatif

F. PROFIL WALI MURID

1. Berpakaian syar'i
2. Mampu membaca al Qur'an dengan baik dan benar
3. Hafal al Qur'an minimal 2 juz selama menjadi wali santri MI Tahfizh Al Furqon
4. Paham Paradigma Pendidikan Adab dan Tahfizh

5. Memperlakukan anak sesuai dengan pedoman Adab Islami
6. Berkomitmen untuk mengikuti dan menjalankan kebijakan-kebijakan yang telah ditentukan oleh MI Tahfizh Al Furqon
7. Bersedia menjadi suri teladan yang baik bagi putra putrinya
8. Bersedia menambah wawasan Islami
9. Saling bekerja sama dengan pihak sekolah untuk menciptakan harmonisasi antara kehidupan anak di rumah dan disekolah serta mendukung dan berperan dalam aktivitas proses belajar mengajar dan hasil belajar putra putrinya
10. Saling memahami hak dan tanggungjawab antara wali santri dengan pihak sekolah
11. Menjalinkan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah
12. Selalu terbuka terhadap kendala yang dihadapi kepada pihak sekolah untuk mencari solusi

G. STRUKTUR ORGANISASI

1. Jalur Koordinasi dan Instruksi

- a. Yayasan menginstruksikan kepada Direktur Pendidikan
- b. Direktur Pendidikan menginstruksikan kepada Kepala Madrasah
- c. Kepala Madrasah mempunyai tim manajemen yang langsung mempunyai intruksi penuh dalam melaksanakan program MI Tahfizh AL Furqon, didalamnya ada beberapa manajer diantaranya:
 1. Manajer Pendidikan
 2. Manajer Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM)
 3. Manajer Tata Usaha
 4. Manajer Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
 5. Manajer Perwalian
 6. Manajer Sarana Prasarana

Masing-masing manajer saling berkoordinasi. Beberapa dari manajer tersebut masih membawahi beberapa bagian, untuk penjelasannya yaitu:

- a. Manajer Pendidikan bertanggung jawab atas :
 - 1) Guru Iman
 - 2) Guru Qur'an
- b. Manajer Tata Usaha bertanggung jawab atas :
 - 1) Bidang Bendahara
 - 2) Bidang Kesehatan

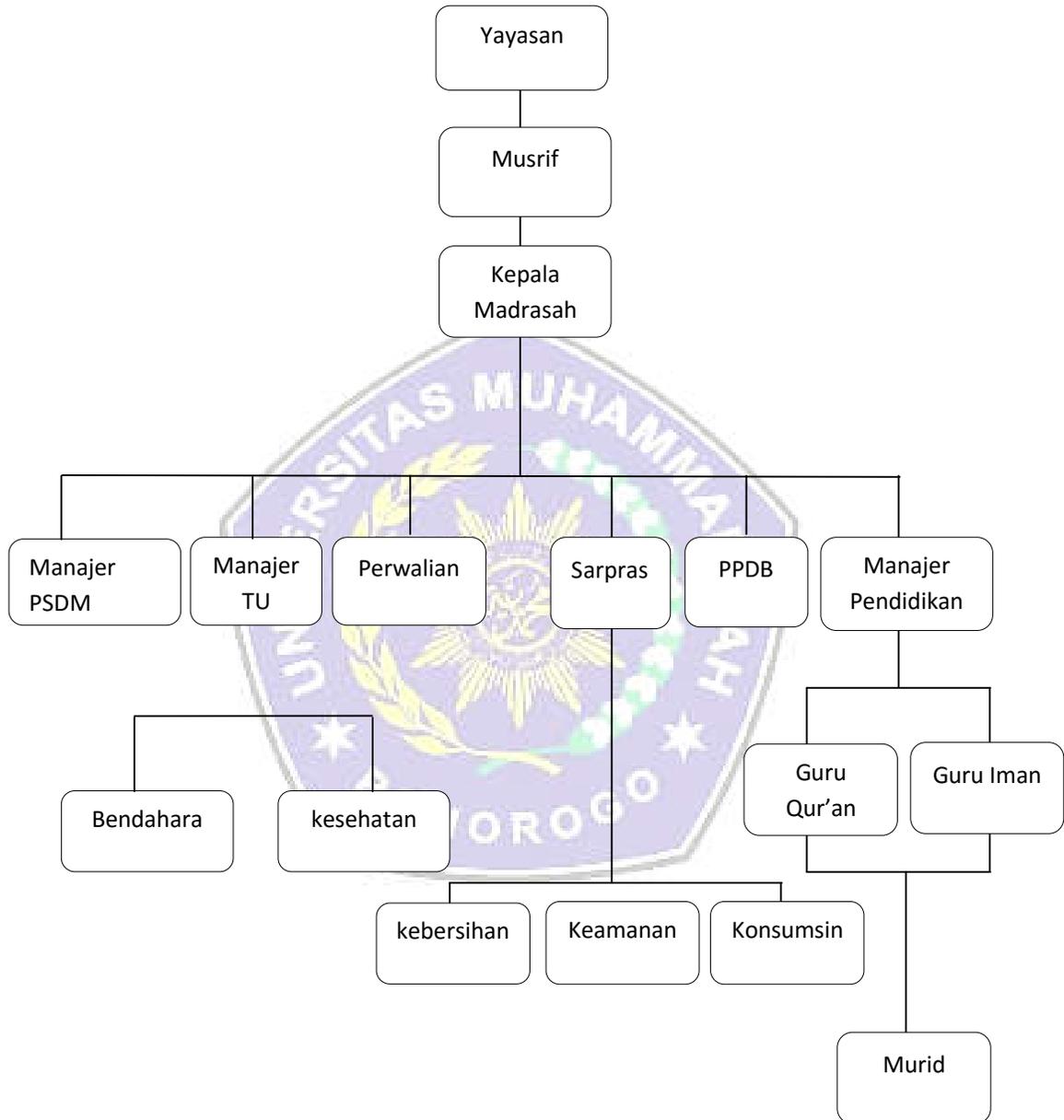
c. Manajer Sarana Prasarana bertanggung jawab atas :

- 1) Bidang Konsumsi
- 2) Bidang Kebersihan
- 3) Bidang Keamanan



2. Bagan Organisasi

Struktur Organisasi MI Tahfiz Al Furqon



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nurrohkhim, dilahirkan di ponorogo pada tanggal 04 Januari 1990. putra pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Rateman dan Ibu Sariyem. Bertempat tinggal di Dukuh Tritis Desa Talun kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo.

Riwayat pendidikan sekolah dasar di SDN 3 Talun, selanjutnya SMPN 1 Ngebel dan dilanjutkan ke jenjang MA di MA Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo. lulus MA lanjut ke Pondok pesantren Firqotun Najiyah, Malang Jawa Timur. Kemudian pada tahun 2014 melanjutkan Program Strata Satu (S-1) di Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan program studi Pendidikan Agama Islam hingga saat ini. Kegiatan sehari-hari di STID Al Furqon Ponorogo dan SKM Copy Center Ponorogo.

